

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PENCAK  
SILAT SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAGI SISWA  
SEKOLAH MENENGAH ATAS**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Hendri Budi Setyawan  
NIM 08601241046

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLARAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SEPTEMBER 2012**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi dengan Judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Pencak Silat Sebagai Sumber Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, September 2012  
Pembimbing



Nur Rohmah Muktiani, M.Pd  
NIP.19731006 200112 2 001

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Agustus 2012  
Yang menyatakan,



Hendri Budi Setyawan  
NIM.08601241046

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Pencak Silat Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas” yang disusun oleh Hendri Budi Setyawan, NIM 08601241046 ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal, 5 Agustus 2012 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nur Rohmah Muktiani, M.Pd	Ketua Pengaji		25/8/12
Saryono, M.Or	Sekretaris Pengaji		21/8/12
Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes	Pengaji I		25/8/12
Yudanto, M.Pd	Pengaji II		21/8/12

Yogyakarta, September 2012

Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

## **MOTTO**

- Tataplah masa depanmu, jadikan masa lalumu sebagai pengalaman yang sangat berarti.(Hendri Budi Setyawan)
- Bertanyalah kepada seseorang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui (Q.S. An nahl : 43).

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini dipersembahkan kepada orang-orang yang mempunyai makna sangat istimewa bagi kehidupan penulis, diantaranya :

- Orang tuaku tercinta, ayahanda Bapak Ponija dan (Almarhumah ) Ibunda Sudilah atas semua cinta dan kasih sayangnya, kesabaran, doa yang tiada henti, pengorbanan yang tiada henti, nasehat dan untuk semuanya terima kasih.
- Kakak ku Eka Sari Pramastuti, A.Md.Keb, Malik Hidayat,S.T., Purnama Eka Nugraha,S.T. dan keponakan kecilku yang baru saja lahir, serta seluruh keluarga yang telah mendukung dan membimbing dalam setiap langkah hidupku.
- Kekasihku tercinta Ana Aprilia yang selalu menemaniku dimana pun aku berada.

# **PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PENCAK SILAT SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS**

Oleh:  
Hendri Budi Setyawan  
08601241046

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran pencak silat sebagai sumber belajar bagi siswa sekolah menengah atas (SMA).

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Pengembangan modul pembelajaran ini melalui tahap mengidentifikasi potensi dan masalah, mengumpulkan data, mendesain dan membuat produk awal, validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Selanjutnya produk yang dihasilkan diujicobakan kepada siswa melalui uji coba produk. Subjek uji coba adalah siswa SMA N 1 Sewon yang terpilih berdasarkan criteria yang telah ditentukan peneliti. Data dikumpulkan melalui kuisioner yang diberikan kepada siswa. Data berupa hasil penilaian mengenai kualitas produk, saran untuk perbaikan produk, serta data kualitatif lainnya. Data kuantitatif dianalisis dengan statistik deskriptif. Saran-saran yang ada digunakan untuk merevisi produk.

Hasil validasi menurut penilaian ahli materi "sangat baik" dengan skor 4,7, ahli media "sangat baik" dengan skor 4,40, ahli bahasa "cukup" dengan skor 3,33. Penilaian siswa adalah "baik" dengan besar rerata skor sebagai berikut: aspek tampilan memiliki rerata skor 3,86 termasuk dalam kriteria "baik", aspek isi/materi 4 termasuk dalam kriteria "baik", aspek pembelajaran 4,1 termasuk dalam kriteria "baik", dan aspek keterbacaan 4,1 termasuk dalam kriteria "baik". Rerata skor secara keseluruhan sebesar 4,01 termasuk dalam kriteria "baik".

Kata Kunci : modul pembelajaran, pencak silat, sumber belajar

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PENCAK SILAT SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS”

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat dorongan motivasi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. MA, Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian dan segala kemudahan yang telah diberikan kepada penulis,
3. Bapak Amat Komari, M.Si., selaku Ketua Program Studi PJKR FIK UNY yang telah memberikan ijin penelitian dan segala kemudahan yang telah diberikan,
4. Ibu Nur Rohmah Muktiani,M.Pd.,selaku Pembimbing Skripsi yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, pengarahan, dukungan serta motivasi selama penyusunan skripsi,
5. Ibu Sri Mawarti, M.Pd., selaku dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing selama penulis menempuh studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan,
6. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes selaku coordinator I-MHERE UNY yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Awan Hariono, M.Or selaku Pembina UKM PENCAK SILAT yang telah membimbing dan memberi pelajaran yang cukup berarti.

8. Kepala sekolah SMA N 1 Sewon yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di SMA N 1 Sewon.
9. Keluarga Besar Tapak Suci Bantul yang memberi dukungan dan masukan dalam menyelesaikan karya ini.
10. Teman-teman UKM PENCAK SILAT UNY yang telah membantu dalam menyelesaikan karya ini.
11. Sahabat-sahabatku Ramlan, Jami'ul, Pungki, Hanung, Endah, Mas Budi, Tato, Jofa, Danang, Dita, Catur, Anang yang telah menemani, membantu dan memberi support yang tiada henti.
12. Teman-teman PJKR A '08 atas bantuan dan kerjasamanya selama ini. Ingatlah kawan, Kesuksesan besar menunggu di depan mata kita.
13. Keluarga besarku yang selalu mendukungku
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan di Indonesia khususnya di Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolaharagaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, September 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR DIAGRAM .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....	 7
A. Deskripsi Teori .....	7
1. Definisi Pengembangan .....	7
2. Modul .....	8
3. Sumber Belajar .....	21
4. Teknik Dasar Pencak Silat .....	24
5. Karakteristik Siswa SMA .....	26
B. Penelitian yang Relevan .....	28
C. Kerangka Berpikir .....	29
 BAB III. METODE PENELITIAN .....	 31
A. Desain Penelitian .....	31
B. Prosedur Pengembangan .....	32
C. Uji Coba Produk.....	35
D. Validitas intrumen.....	37
E. Teknik Analisis Data .....	37

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	40
A. Hasil Penelitian.....	40
1. Deskripsi Produk Awal.....	40
2. Revisi Produk.....	41
a. Revisi Tahap I.....	41
1) Berdasarkan Data Ahli Materi.....	41
2) Berdasarkan Data Ahli Media.....	43
3) Berdasarkan Data Ahli Bahasa.....	46
b. Revisi Tahap II.....	47
1) Berdasarkan Data Ahli Materi.....	47
2) Berdasarkan Data Ahli Media.....	47
c. Revisi Tahap III.....	47
d. Revisi Tahap IV.....	48
B. Kajian Produk Akhir.....	49
C. Data Uji Coba .....	52
1. Data Validasi Ahli Materi.....	52
2. Data Validasi Ahli Media.....	59
3. Data Validasi Ahli Bahasa.....	63
4. Data Validasi Uji Coba Produk.....	66
5. Data Validasi Uji Coba Pemakaian.....	70
D. Analisis Data .....	75
1. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Materi.....	75
2. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Media.....	80
3. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	81
4. Analisis Data Hasil Validasi Uji Coba Produk.....	82
5. Analisis Data Hasil Validasi Uji Coba Pemakaian.....	87
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	94
A. Kesimpulan .....	94
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	94
C. Keterbatasan Penelitian .....	95
D. Saran-saran .....	95
DAFTAR PUSTAKA .....	95

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.Kriteria Penilaian.....	38
Tabel 2.Skor Aspek Kualitas Materi Pembelajaran dari Ahli Materi (Tahap I).....	53
Tabel 3. Skor Aspek Isi dari Ahli Materi (Tahap 1).....	54
Tabel 4. Saran Perbaikan dan Revisi dari Ahli Materi.....	55
Tabel 5. Skor Aspek Kualitas Materi Pembelajaran dari Ahli Materi (Tahap II).....	56
Tabel 6. Skor Aspek Isi/Materi Pembelajaran dari Ahli Materi (Tahap II).....	57
Tabel 7. Kualitas Modul Pembelajaran Pencak Silat Hasil Validasi Ahli Materi.....	58
Tabel 8. Skor aspek Tampilan dari Ahli Media (Tahap I).....	60
Tabel 9. Saran Pebaikan dan Revisi dari Ahli Media.....	61
Tabel 10. Skor aspek Tampilan dari Ahli Media (Tahap II).....	62
Tabel 11. Kualitas Modul Pembelajaran Pencak Silat Hasil Validasi Ahli Media.....	62
Tabel 12. Skor Aspek Keterbacaan dari Ahli bahasa (Tahap I).....	64
Tabel 13. Kualitas Modul Pembelajaran Pencak Silat Hasil Validasi Ahli Media.....	65
Tabel 14. Skor Aspek Tampilan dari Uji Coba Produk.....	67
Tabel 15.Skor Aspek Isi/Materi dari Uji Coba produk .....	67
Tabel 16. Skor aspek pembelajaran uji coba produk.....	68
Tabel 17. Skor aspek keterbacaan uji coba produk.....	69
Tabel 18. Saran Pebaikan dan Revisi dari Uji Coba Produk.....	69
Tabel 19. Kualitas Modul Pembelajaran Pencak Silat Hasil Uji Coba Produk .....	70
Tabel 20. Skor Aspek Tampilan dari Uji Coba Pemakaian.....	72
Tabel 21.Skor Aspek Isi/Materi dari Uji Coba Pemakaian.....	72
Tabel 22. Skor aspek pembelajaran uji coba pemakaian.....	73
Tabel 23. Skor aspek keterbacaan uji coba pemakaian.....	74
Tabel 24. Saran Pebaikan dan Revisi dari Uji Coba Pemakaian.....	74

Tabel 25. Kualitas Modul Pembelajaran Pencak Silat Hasil Validasi Uji Coba Pemakaian..	75
Tabel 26. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Pembelajaran oleh Ahli Materi (Tahap 1)	76
Tabel 27. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek isi/materi oleh Ahli Materi (Tahap 1).....	77
Tabel 28. Kualitas Produk Modul Pembelajaran Hasil Validasi Ahli Materi.....	77
Tabel 29. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Pembelajaran oleh Ahli Materi (Tahap 2)	78
Tabel 30. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek isi/materi oleh Ahli Materi (Tahap 2).....	79
Tabel 31. Kualitas Produk Modul Pembelajaran Hasil Validasi Ahli Materi.....	79
Tabel 32.Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek tampilan oleh Ahli Media (Tahap 1 dan 2)	80
Tabel 33. Kualitas Produk Modul Pembelajaran Hasil Validasi Ahli Media.....	81
Tabel 34. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek tampilan oleh Ahli Bahasa (Tahap 1).....	82
Tabel 35. Kualitas Produk Modul Pembelajaran Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	82
Tabel 36. Penilaian Aspek Tampilan Uji Coba Produk.....	83
Tabel 37. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Tampilan Pada Uji Coba Produk.....	84
Tabel 38. Penilaian Aspek Isi/Materi Uji Coba Produk.....	84
Tabel 39. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Isi/Materi Pada Uji Coba Produk.....	85
Tabel 40. Penilaian Aspek Pembelajaran Uji Coba Produk.....	85
Tabel 41. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Isi/Materi Pada Uji Coba Produk.....	86
Tabel 42. Penilaian Aspek Keterbacaan Uji Coba Produk.....	86
Tabel 43. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Keterbacaan Pada Uji Coba.....	87
Tabel 44. Kualitas Produk Modul Pembelajaran Pada Uji Coba Produk.....	87
Tabel 45. Penilaian Aspek Tampilan pada Uji Coba Pemakaian.....	88
Tabel 46. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Tampilan Pada Uji Coba Pemakaian.....	89
Tabel 47. Penilaian Aspek Isi/Materi Uji Coba Pemakaian.....	89
Tabel 48. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Isi/Materi Pada Uji Coba Pemakaian.....	90
Tabel 49. Penilaian Aspek Pembelajaran Uji Coba Pemakaian.....	90
Tabel 50. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Pembelajaran Pada Uji Coba Pemakaian	91
Tabel 51. Penilaian Aspek Keterbacaan Uji Coba Pemakaian.....	92

Tabel 52. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Keterbacaan Pada Uji Coba Pemakaian..	92
Tabel 53. Kualitas Produk Modul Pembelajaran Pada Uji Coba Produk.....	93

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 1. Tampilan Cover Depan Modul Pembelajaran .....	40
Gambar 2. Tampilan Cover Belakang Modul Pembelajaran.....	41
Gambar.3. Sebelum Revisi Ahli Materi.....	43
Gambar.4. Setelah Revisi Ahli Materi.....	43
Gambar.5. Sebelum Revisi Ahli Media .....	44
Gambar.6. Sebelum Revisi Ahli Media.....	45
Gambar 7. Tampilan Cover Setelah Validasi Ahli Media.....	46
Gambar 8. Tampilan Cover Setelah Revisi Tahap III.....	48
Gambar.9. Rangkuman Sebelum Uji Coba Pemakaian.....	48
Gambar.10. Rangkuman Setelah Uji Coba Pemakaian.....	49

## **DAFTAR DIAGRAM**

	Halaman
Gambar. 1. Diagram Kualitas Modul Pembelajaran Hasil Validasi Ahli Materi	58
Gambar. 2. Diagram Kualitas Modul Pembelajaran Hasil Validasi Ahli Media	63
Gambar. 3. Diagram Kualitas Modul Pembelajaran Hasil Validasi Ahli Bahasa	65
Gambar. 4. Diagram Kualitas Modul Pembelajaran Hasil Uji coba produk	70
Gambar. 5. Diagram Kualitas Modul Pembelajaran Hasil Uji coba pemakaian	75

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Pengesahan .....	98
Lampiran 2. Permohonan Ijin Penelitian .....	99
Lampiran 3. Surat Keterangan Ijin Penelitian DIY .....	100
Lampiran 4. Surat Keterangan Ijin Kabupaten Bantul .....	101
Lampiran 5. Lembar Kuisioner Validasi Ahli Materi Tahap I .....	102
Lampiran 6. Lembar Kuisioner Validasi Ahli Materi Tahap II .....	105
Lampiran 7. Lembar Kuisioner Validasi Ahli Media Tahap I.....	109
Lampiran 8. Lembar Kuisioner Validasi Ahli Media Tahap II.....	113
Lampiran 9. Lembar Kuisioner Validasi Ahli Bahasa Tahap I.....	117
Lampiran 10. Lembar Kuisioner Siswa Uji Coba Produk dan Pemakaian	121
Lampiran 11. Surat Keterangan Bebas Teori.....	125
Lampiran 12. Data Uji Coba Produk.....	
a. Skor Aspek Tampilan.....	126
b. Skor Aspek Pembelajaran .....	127
c. Skor Aspek Isi/ Materi.....	128
d. Skor Aspek Keterbacaan.....	129
Lampiran 13. Data Uji Coba Pemakaian.....	
a. Skor Aspek Tampilan.....	130
b. Skor Aspek Pembelajaran .....	131
c. Skor Aspek Isi/ Materi.....	132
d. Skor Aspek Keterbacaan.....	133
Lampiran 14. Daftar Hadir Uji Coba Produk.....	134
Lampiran 15. Daftar Hadir Uji Coba Pemakaian.....	135

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan untuk jasmani lebih fokus pada pengembangan fisik dan keterampilan peserta didik dengan memakai sarana cabang-cabang olahraga untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Mata pelajaran yang diajarkan di setiap jenjang sekolah adalah pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang merupakan salah satu wahana untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Tujuan penjasorkes tidak terlepas dari tujuan pendidikan nasional, diantaranya untuk peningkatan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor, dan nilai-nilai sosial peserta didik.(Sukadiyanto, 2011:432). Dengan adanya materi pencak silat dalam mata pelajaran penjasorkes akan sangat membantu dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional, karena dalam pencak silat siswa tidak hanya dituntut untuk dapat menguasai pada aspek psikomotor saja tetapi juga dituntut untuk dapat menguasai pada aspek kognitif, afektif maupun nilai sosial. Hal ini menunjukan bahwa keberadaan materi pencak silat dalam penjasorkes sudah sesuai dengan pencapaian tujuan pendidikan nasional yang ada.

Pengenalan sejak dini merupakan langkah awal yang harus ditempuh untuk dapat mengenalkan dan mengembangkan pencak silat di Indonesia. Sasaran yang paling tepat untuk dapat mengenalkan pencak silat adalah dengan memasukkan pencak silat kedalam materi pembelajaran penjasorkes

di sekolah dasar, sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas. Dengan masuknya pencak silat ke dalam mata pelajaran sekolah menengah atas (SMA) membawa peranan penting dalam pembentukan karakter, rohani dan mental spiritual bagi remaja. Dengan itu dapat mengurangi krisis moral yang sedang melanda kaum remaja bangsa kita. Berdasarkan KTSP sekolah menengah atas (SMA) materi pencak silat mulai diajarkan dari kelas X hingga kelas XI dan XII dengan materi yang berkelanjutan dengan berbagai materi teknik-teknik dasar dalam pencak silat. Teknik dasar dalam pencak silat meliputi: (1) kuda-kuda; (2) sikap pasang; (3) pola langkah; (4) teknik belaan (tangkisan dan hindaran); (5) teknik serangan (pukulan, sikuan dan tendangan); (6) teknik bantingan/jatuhan.

Dalam KTSP sekolah menengah atas (SMA) terdapat salah satu standar kompetensi yaitu mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya dan juga memiliki salah satu kompetensi dasar yaitu mempraktikkan keterampilan salah satu cabang olahraga beladiri serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri \*\*). Sudah seharusnya seorang guru mengajarkan semua materi-materi yang tercantum di dalam KTSP. Tentunya untuk dapat mengajarkan semua materi kepada siswa diperlukan seorang guru yang berkompeten sesuai dengan bidangnya yang menguasai semua ketrampilan-ketrampilan dalam olahraga. Kemampuan seorang guru dalam menyampaikan materi kepada siswa dengan mengutamakan aspek-aspek psikomotor, kognitif, afektif dan nilai sosial menjadi suatu hal mutlak harus

dimiliki seorang guru untuk dapat menghasilkan suatu pembelajaran yang optimal.

Akan tetapi, hasil belajar yang kurang optimal juga menjadi suatu permasalahan yang sering muncul dalam sebuah pelaksanaan proses pembelajaran. Ketidakpahaman siswa untuk memahami dan menguasai kompetensi dalam bentuk tingkah laku, sikap dan ketrampilan yang diharapkan dalam pembelajaran penjasorkes menjadi masalah utama yang harus segera dicari solusi terbaiknya. Ketidakpahaman siswa pada sebuah kompetensi juga menjadi indikasi ketidakmampuan seorang guru dalam memberikan materi kepada siswa. Fakta dilapangan menunjukan bahwa banyak guru sekolah menengah atas (SMA) tidak mengajarkan materi pencak silat kepada siswanya. Kondisi ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, ketidak mampuan guru untuk memberikan materi pencak silat, seorang guru tidak menguasai ketrampilan tersebut sehingga para guru merasa kesulitan untuk mengajarkan materi tersebut, keterbatasan media pembelajaran yang mempermudah guru dalam menyampaikan materi, serta minimnya sumber belajar. Alasan lain guru tidak mengajarkan materi pencak silat juga bisa disebabkan guru yang merasa kurang mampu untuk menyampaikan materi pencak silat kepada siswanya sehingga banyak guru memilih untuk tidak mengajarkan materi tersebut. Ketidakprofesionalan seorang guru juga merupakan salah satu penyebab tidak diajarkannya materi pencak silat di sekolah menengah pertama (SMP) maupun sekolah menengah atas (SMA). Selain itu, minimnya sumber belajar yang ada juga menyebabkan

hasil belajar yang kurang optimal. Hal ini diperkuat dengan minimnya jumlah buku-buku, modul, maupun cd pembelajaran pencak silat yang mampu mempermudah siswa dalam menguasai kompetensi dalam bentuk tingkah laku, sikap maupun ketrampilan. Sehingga sebagian besar siswa akan merasa kesulitan untuk dapat memahami materi tersebut. Dari segala kemungkinan penyebab permasalahan tersebut menjadi hal yang menyebabkan minimnya pemahaman tentang materi pencak silat yang dimiliki sebagian besar siswa sekolah menengah atas (SMA). Sehingga berdampak pada minimnya penguasaan ketrampilan gerak yang dimiliki oleh setiap siswa sekolah menengah atas (SMA). Fakta diatas diperkuat oleh hasil penelitian Erwin Setyo K (2011:208) *the levels of understanding of physical education teachers of junior high school in Sleman regency towards the pencak silat instructions, there were 3 teachers (8%) in very high category, 13 teachers (34%) in high category, 20 teachers (53%) in the category low, and 2 teachers (5%) in the poor category.* Berdasarkan dari permasalahan-permasalahan yang ada maka peneliti ingin membantu mengatasi masalah salah satunya dengan menambah sumber belajar berupa modul. Modul ini juga dapat dimanfaatkan siswa yang belajar jarak jauh maupun *home schooling*. Oleh karena itu perlu diadakan sebuah penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan produk tersebut dan dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada. Maka dari itu, peneliti akan melakukan sebuah penelitian dan pengembangan yang berjudul

Pengembangan Modul Pembelajaran Pencak Silat sebagai Sumber Belajar bagi Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA).

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar balakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Tidak semua guru mengajarkan materi pencak silat kepada siswa di sekolah
2. Guru kurang menguasai materi pencak silat sehingga tidak mengajarkan materi pencak silat.
3. Siswa merasa kesulitan untuk memahami materi pencak silat.
4. Keterbatasan sumber belajar pencak silat yang berupa modul.

## **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang terkait dengan hasil belajar yang kurang optimal yang disebabkan oleh ketidakmampuan guru untuk mengajarkan materi pencak silat kepada siswa serta minimnya sumber belajar yang ada yang dapat membantu siswa memahami materi pencak silat.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah seperti di atas, masalah dalam proposal skripsi ini dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu, bagaimanakah mengembangkan modul pembelajaran pencak silat sebagai sumber belajar bagi siswa sekolah menengah atas (SMA)?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan modul pembelajaran pencak silat sebagai sumber belajar bagi siswa sekolah menengah atas (SMA)

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

### 1. Teoritis

Penelitian dan pengembangan ini akan menghasilkan sebuah produk berupa modul pembelajaran pencak silat sebagai sumber belajar bagi siswa sekolah menengah atas.

### 2. Praktis

#### a. Siswa

- 1) Dengan modul pembelajaran ini siswa menjadi lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran.
- 2) Siswa dapat lebih berpikir kritis dan kreatif dalam proses pembelajaran.

#### b. Tenaga Pendidik

Dapat memberikan kemudahan dalam penyampaian materi dan materi yang diajarkan akan lebih efektif dan efisien.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Definisi Pengembangan**

Menurut Ch. Ismaniati yang dikutip Faritodi (2008: 31) pengembangan adalah kegiatan menterjemahkan suatu desain ke dalam fisiknya dengan menerapkan teknologi. Selain itu pengembangan adalah proses penterjemahan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik. Bentuk fisik dalam hal ini adalah berupa produk media pembelajaran (C Asri Budiningsih, 2003: 23). AECT (1994:40-49 Kawasan pengembangan membidangi tentang bagaimana secara teori maupun praktek suatu proses ada sumber belajar dikembangkan baik dalam teknologi cetak, teknologi audio-visual, teknologi berasaskan computer maupun teknologi terpadu. Menurut Seels dan Richey (dalam Dewi S,dkk, 1994: 38), Kawasan pengembangan berakar pada produksi media.

Dikemukakan oleh Sudjarwo S yang dikutip Faritodi (2008: 31) pengembangan yang berfokus pada produk dapat didefinisikan sebagai proses yang sistematis untuk memproduksi bahan instruksional yang lebih khusus, berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan sehingga dapat dihasilkan suatu bentuk program (produk), yang paling efektif dan efisien digunakan dalam proses belajar mengajar dalam tempo yang relative singkat.

Berdasarkan uraian diatas dapat kita pahami bahwa sebuah media pembelajaran memang sangat penting keberadaannya dalam sebuah pembelajaran di sekolah. Seorang guru harus mampu menciptakan sebuah

pembelajaran yang menarik dengan menggunakan media pembelajaran ini. Karena keberadaan modul atau media pembelajaran sangatlah bermanfaat untuk membantu guru dalam menyampaikan materi dan juga mempermudah siswa dalam memahami sebuah materi pembelajaran.

## 2. Modul

### a. Arti dan Karakteristik Modul

Sebagai salah satu bahan ajar cetak, modul merupakan suatu paket belajar yang berkenaan dengan satu unit bahan pelajaran. Dengan modul siswa dapat mencapai dan menyelesaikan bahan belajarnya dengan belajar secara individual. Peserta belajar tidak dapat melanjutkan ke suatu unit pelajaran berikutnya sebelum menyelesaikan secara tuntas materi belajarnya. Dengan modul siswa dapat mengontrol kemampuan dan intensitas belajarnya. Modul dapat dipelajari di mana saja. Lama penggunaan sebuah modul tidak tertentu, meskipun di dalam kemasan modul juga disebutkan waktu yang dibutuhkan untuk mempelajari materi tertentu. Akan tetapi keleluasaan siswa mengelola waktu tersebut sangat fleksibel, dapat beberapa menit dan dapat pula beberapa jam, dan dapat dilakukan secara tersendiri atau diberi variasi dengan metode lain.

Menurut Sungkono, dkk.(2003: 8) pembelajaran dengan modul memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Bersifat *self-instructional*.

Pengajaran modul menggunakan paket pelajaran yang memuat satu konsep atau unit dari bahan pelajaran. Sementara,

pendekatan yang digunakan dalam pengajaran modul menggunakan pengalaman belajar siswa melalui berbagai macam penginderaan, melalui pengalaman mana siswa terlibat secara aktif belajar.

2) Pengakuan atas perbedaan-perbedaan individual

Pembelajaran melalui modul sangat sesuai untuk menanggapi perbedaan individual siswa, karena modul pada dasarnya disusun untuk diselesaikan oleh siswa secara perorangan. Oleh karena itu pembelajaran melalui modul, siswa diberi kesempatan belajar sesuai irama dan kecepatan masing-masing.

3). Memuat rumusan tujuan pembelajaran/kompetensi dasar secara eksplisit.

Tiap-tiap modul memuat rumusan tujuan pengajaran/kompetensi dasar secara spesifik dan eksplisit. Hal ini sangat berguna bagi berbagai pihak seperti bagi penyusun modul, guru, dan bagi siswa. Bagi penyusun modul, tujuan yang spesifik berguna untuk menentukan media dan kegiatan belajar yang harus direncanakan untuk mencapai tujuan tersebut. Bagi guru tujuan itu berguna untuk memahami isi pelajaran. Bagi siswa berguna untuk menyadarkan mereka tentang apa yang diharapkan.

4) Adanya asosiasi, struktur, dan urutan pengetahuan

Proses asosiasi terjadi karena dengan modul siswa dapat membaca teks dan melihat diagram-diagram dari buku modulnya. Sedangkan struktur dan urutan maksudnya materi pada buku modul

itu dapat disusun mengikuti struktur pengetahuan secara hirarkis. Dengan demikian siswa dapat mengikuti urutan kegiatan belajar secara teratur.

5) Penggunaan berbagai macam media (multi media)

Pembelajaran dengan modul memungkinkan digunakannya berbagai macam media pembelajaran. Hal ini dikarenakan karakteristik siswa berbeda-beda terhadap kepekaannya terhadap media. Oleh karena itu dalam belajar menggunakan modul bisa saja divariasikan dengan media lain seperti radio atau televisi.

6) Partisipasi aktif dari siswa

Modul disusun sedemikian rupa sehingga bahan-bahan pembelajaran yang ada dalam modul tersebut bersifat *self instructional*, sehingga akan terjadi keaktifan belajar yang tinggi.

7) Adanya *reinforcement* langsung terhadap respon siswa

Respon yang diberikan siswa mendapat konfirmasi atas jawaban yang benar, dan mendapat koreksi langsung atas kesalahan jawaban yang dilakukan. Hal ini dilakukan dengan cara mencocokkan hasil pekerjaannya dengan kunci jawaban yang telah disediakan.

8). Adanya evaluasi terhadap penguasaan siswa atas hasil belajarnya

Dalam pembelajaran modul dilengkapi pula dengan adanya kegiatan evaluasi, sehingga dari hasil evaluasi ini dapat diketahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajarinya. Untuk mengetahui siswa berada pada tingkat penguasaan yang mana,

dalam suatu modul juga dilengkapi tentang cara perhitungannya dan patokannya.

Karakteristik modul dapat diketahui dari formatnya yang disusun atas dasar:

- 1) prinsip-prinsip desain pembelajaran yang berorientasi kepada tujuan (*objective model*)
- 2) prinsip belajar mandiri
- 3) prinsip belajar maju berkelanjutan (*continuous progress*)
- 4) penataan materi secara modular yang utuh dan lengkap (*self contained*)
- 5) prinsip rujuk silang (*cross referencing*) antar modul dalam mata pelajaran
- 6) penilaian belajar mandiri terhadap kemajuan belajar (*self-evaluation*)

#### b. Teknik Pengembangan Modul

Mengembangkan modul berarti mengajarkan suatu mata pelajaran melalui tulisan. Oleh karena itu, prinsip-prinsip yang digunakan dalam mengembangkan modul sama dengan yang digunakan dalam pembelajaran biasa. Bedanya adalah, bahasa yang digunakan bersifat setengah formal dan setengah lisan, bukan bahasa buku teks yang bersifat sangat formal.

Ada tiga teknik yang dapat dipilih dalam menyusun modul. Ketiga teknik tersebut menurut Sungkono, dkk.(2003: 10), yaitu menuulis sendiri, pengemasan kembali informasi, dan penataan informasi:

1. Menulis Sendiri (*Starting from Scratch*)

Penulis/guru dapat menulis sendiri modul yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Asumsi yang mendasari cara ini adalah bahwa guru adalah pakar yang berkompeten dalam bidang ilmunya, mempunyai kemampuan menulis, dan mengetahui kebutuhan siswa dalam bidang ilmu tersebut. Untuk menulis modul sendiri, di samping penguasaan bidang ilmu, juga diperlukan kemampuan menulis modul sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran, yaitu selalu berlandaskan kebutuhan peserta belajar, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, bimbingan, latihan, dan umpan balik. Pengetahuan itu dapat diperoleh melalui analisis pembelajaran, dan silabus. Jadi, materi yang disajikan dalam modul adalah pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang tercantum dalam silabus.

2. Pengemasan Kembali Informasi (*Information Repackaging*)

Penulis/guru tidak menulis modul sendiri, tetapi memanfaatkan buku-buku teks dan informasi yang telah ada di pasaran untuk dikemas kembali menjadi modul yang memenuhi karakteristik modul yang baik. Modul atau informasi yang sudah ada dikumpulkan berdasarkan kebutuhan (sesuai dengan kompetensi,

silabus dan RPP/SAP), kemudian disusun kembali dengan gaya bahasa yang sesuai. Selain itu juga diberi tambahan keterampilan atau kompetensi yang akan dicapai, latihan, tes formatif, dan umpan balik.

### 3. Penataan Informasi (*Compilation*)

Cara ini mirip dengan cara kedua, tetapi dalam penataan informasi tidak ada perubahan yang dilakukan terhadap modul yang diambil dari buku teks, jurnal ilmiah, artikel, dan lain-lain. Dengan kata lain, materi-materi tersebut dikumpulkan, digandakan dan digunakan secara langsung. Materi-materi tersebut dipilih, dipilah dan disusun berdasarkan kompetensi yang akan dicapai dan silabus yang hendak digunakan.

#### c. Komponen-komponen Modul

Komponen-komponen utama yang perlu tersedia di dalam modul, yaitu tinjauan mata pelajaran, pendahuluan, kegiatan belajar, latihan; rambu-rambu jawaban latihan, rangkuman, tes formatif, dan kunci jawaban tes formatif. Kedelapan komponen tersebut akan dijelaskan satu persatu dalam bagian selanjutnya.

##### 1) Tinjauan Mata Pelajaran

Tinjauan mata pelajaran adalah paparan umum mengenai keseluruhan pokok-pokok isi mata pelajaran yang mencakup:

- a) Deskripsi mata pelajaran
- b) Kegunaan mata pelajaran

- c) Kompetensi dasar
- d) Bahan pendukung lainnya (kaset, kit, dll)
- e) Petunjuk Belajar

Petunjuk memuat antara lain penjelasan tentang berbagai macam kegiatan yang harus dilakukan, alat-alat yang perlu disediakan, dan prosedur yang dilakukan.

Perlu dipahami bahwa letak atau posisi tinjauan mata pelajaran di dalam modul sangat tergantung kepada pembagian pokok bahasan dalam mata pelajaran. Mungkin saja satu mata pelajaran terdiri atas beberapa pokok bahasan, sehingga tinjauan mata pelajaran terletak pada modul pertama saja. Contohnya, pada modul 1 terdapat tinjauan mata pelajaran, sementara modul 2, dan 3 dst tidak terdapat tinjauan mata pelajaran karena sudah terletak pada modul 1. Tetapi tidak menutup kemungkinan pada setiap modul disertakan tinjauan mata pelajaran untuk menuntun siswa dalam memahami kegunaan mata pelajaran.

## 2) Pendahuluan

Pendahuluan suatu modul merupakan pembukaan pembelajaran suatu modul. Oleh karena itu, dalam pendahuluan seyogyanya memuat hal-hal sebagai berikut:

- a. Cakupan isi modul dalam bentuk deskripsi singkat
- b. Indikator yang ingin dicapai melalui sajian materi dan kegiatan modul

- c. Deskripsi perilaku awal (*entry behaviour*) yang memuat pengetahuan dan keterampilan yang sebelumnya sudah diperoleh atau seyogyanya sudah dimiliki sebagai pijakan (*anchoring*) dari pembahasan modal itu.
- d. Relevansi, yang terdiri atas:
  - 1. Keterkaitan pembahasan materi dan kegiatan dalam modul itu dengan matenai dan kegiatan dalam modul lain dalam satu mata pelajaran atau dalam mata pelajaran (*cross reference*)
  - 2. Pentingnya mempelajari materi modul itu dalam pengembangan dan pelaksanaan tugas guru secara profesional
- e. Urutan butir sajian modul (kegiatan belajar) secara logis
- f. Petunjuk belajar berisi panduan teknis mempelajari modul itu agar berhasil dikuasai dengan baik.

Pendahuluan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Memenuhi dan merangsang rasa ingin tahu
- b. Urutan sajian yang logis
- c. Mudah dicerna dan enak dibaca

### 3) Kegiatan Belajar

Bagian ini merupakan “daging” atau inti dalam pemaparan materi pelajaran. Bagian ini terbagi menjadi beberapa sub bagian yang disebut Kegiatan Belajar. Bagian ini memuat materi pelajaran

yang harus dikuasai siswa. Materi tersebut disusun sedemikian rupa, sehingga dengan mempelajari materi tersebut, tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai. Agar materi pelajaran mudah diterima siswa, maka perlu disusun secara sisternatis.

Di dalam kegiatan belajar terdapat uraian atau penjelasan secara rinci tentang isi pelajaran yang diikuti dengan contoh-contoh konkret dan non contoh. Sedapat mungkin uraian ini diikuti gambar, bagan atau grafik. Urutan penyajian seperti ini yang dimulai dengan penjelasan kemudian diikuti dengan contoh. Urutan penyajian dapat pula dimulai dengan contoh dan non contoh, atau kasus-kasus kemudian diikuti dengan penjelasan tentang konsep yang dimaksud.

Sajian materi modul memperhatikan elemen uraian dan contoh yang dirancang untuk menumbuhkan proses belajar dalam diri pembaca. Berikut akan dijelaskan kedua elemen dasar yang ada dalam sajian materi modul.

a) Uraian

Uraian dalam sajian materi modul adalah paparan materi-materi pelajaran berupa: fakta/data, konsep, prinsip, generalisasi/dalil, teori, nilai, prosedur/metode, keterampilan, hukum, dan masalah. Paparan tersebut disajikan secara naratif atau pictorial yang berfungsi untuk merangsang dan mengkondisikan tumbuhnya pengalaman belajar (*learning*

*experiences*). Pengalaman belajar diupayakan menampilkan variasi proses yang memungkinkan siswa memperoleh pengalaman konkret, observasi reflektif, konseptualisasi abstrak, dan eksperimentasi aktif Jenis pengalaman pelajaran disesuaikan dengan kekhususan setiap mata pelajaran, misalnya untuk mata pelajaran yang bersifat keterampilan berbeda dengan yang bersifat pengetahuan. Prinsip dalam penyajian uraian harus memenuhi syarat-syarat:

- 1) materi harus relevan dengan esensi kompetensi.
- 2) Materi berada dalam cakupan topik inti
- 3) Penyajiannya bersifat logis, sistematis, komunikatif/interaktif, dan tidak kaku
- 4) Memperhatikan latar/*setting* kondisi siswa
- 5) Menggunakan teknik, metode penyajian yang menarik dan menantang

b) Contoh

Contoh adalah benda, ilustrasi, angka, gambar dan lain-lain yang mewakili/mendukung konsep yang disajikan. Contoh bertujuan untuk memantapkan pemahaman pembaca tentang fakta/data, konsep, prinsip, generalisasi/dalil, hukum, teori, nilai, prosedur/metode, keterampilan dan masalah.

Prinsip dalam penyajian contoh hendaknya:

- a. Relevan dengan isi uraian

- b. Konsistensi istilah, konsep, dalil, dan peran
  - c. Jumlah dan jenisnya memadai
  - d. Logis (masuk akal)
  - e. Sesuai dengan realitas
  - f. Bermakna
- c) Latihan

Latihan adalah berbagai bentuk kegiatan belajar yang harus dilakukan oleh siswa setelah membaca uraian sebelumnya. Gunanya untuk memantapkan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap tentang fakta/data, konsep, prinsip, generalisasi/dalil, teori, prosedur, dan metode. Tujuan latihan ini agar siswa benar-benar belajar secara aktif dan akhirnya menguasai konsep yang sedang dibahas dalam kegiatan belajar tersebut. Latihan disajikan secara kreatif sesuai dengan karakteristik setiap mata pelajaran. Latihan dapat ditempatkan di sela-sela uraian atau di akhir uraian.

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam penyusunan latihan:

- a. Relevan dengan materi yang disajikan
- b. Sesuai dengan kemampuan siswa
- c. Bentuknya bervariasi, misalnya tes, tugas, eksperimen, dsb
- d. Bermakna (bermanfaat)
- e. Menantang siswa untuk berpikir dan bersikap kritis

f. Penyajiannya sesuai dengan karakteristik setiap mata pelajaran

d) Rambu-rambu Jawaban latihan

Rambu-rambu jawaban latihan merupakan hal-hal yang harus diperhatikan oleh siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan. Kegunaan rambu-rambu jawaban ini adalah untuk mengarahkan pemahaman siswa tentang jawaban yang diharapkan dari pertanyaan atau tugas dalam latihan dalam mendukung tercapainya kompetensi pembelajaran.

e) Rangkuman

Rangkuman adalah inti dari uraian materi yang disajikan pada kegiatan belajar dari suatu modul, yang berfungsi menyimpulkan dan memantapkan pengalaman belajar (isi dan proses) yang dapat mengkondisikan tumbuhnya konsep atau skemata baru dalam pikiran siswa.

Rangkuman hendaknya memenuhi ketentuan:

- a) Berisi ide pokok yang telah disajikan
- b) Disajikan secara berurutan
- c) Disajikan secara ringkas
- d) Bersifat menyimpulkan
- e) Dapat dipahami dengan mudah (komunikatif)
- f) Memantapkan pemahaman pembaca

- g) Rangkuman diletakkan sebelum tes fonnatif pada setiap kegiatan belajar
- h) Menggunakan bahasa Indonesia yang baku dan tidak menggunakan kata-kata yang sulit dipahami.

f) Tes Formatif

Pada setiap modul selalu disertai lembar evaluasi (evaluasi formatif) yang biasanya berupa tes. Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur apakah tujuan yang dirumuskan telah tercapai atau belum. Tes formatif merupakan tes untuk mengukur penguasaan siswa setelah suatu pokok bahasan selesai dipaparkan dalam satu kegiatan belajar berakhir. Tes formatif ini bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Hasil tes formatif digunakan sebagai dasar untuk melanjutkan ke pokok bahasan selanjutnya. Tes formatif secara prinsip harus memenuhi syarat-syarat:

- a) Mengukur kompetensi dan indikator yang sudah dirumuskan
- b) Materi tes benar dan logis, baik dari segi pokok masalah yang dikemukakan maupun dari pilihan jawaban yang ditawarkan
- c) Pokok masalah yang ditanyakan cukup penting

- d) Butir tes harus memenuhi syarat-syarat penulisan butir soal
- g) Kunci Jawaban Tes Formatif

Kunci jawaban tes formatif pada umumnya diletakkan di bagian paling akhir suatu modul. Jika kegiatan belajar berjumlah 2 buah, maka kunci jawaban tes formatif terletak setelah tes formatif kegiatan belajar 2, dengan halaman tersendiri. Tujuannya agar siswa benar-benar berusaha mengerjakan tes tanpa melihat kunci jawaban terlebih dahulu. Lembar ini berisi jawaban dari soal-soal yang telah diberikan. Jawaban siswa terhadap tes yang ada diketahui benar atau salah dapat dilakukan dengan cara mencocokkannya dengan kunci jawaban yang ada pada lembar ini. Tujuannya adalah agar siswa mengetahui tingkat penguasaannya terhadap isi kegiatan belajar tersebut. Di samping itu, pada bagian ini berisi petunjuk tentang cara siswa memberi nilai sendiri pada hasil jawabannya.

### **3. Sumber Belajar**

Menurut AECT (Asosiation of Educational Comunications and Technology) (1977: 34) sumber belajar adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektifitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Sumber belajar juga dapat

didefinisikan segala sesuatu yang dapat dijadikan sumber baik berupa orang atau alat yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh segala informasi, pengalaman belajar, pengetahuan, dan ketrampilan dalam proses pembelajaran.

Menurut Karwono (2007: 6-7) yang dikutip basnendar agar sumber belajar yang ada dapat berfungsi dalam pembelajaran harus dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Fungsi sumber belajar tersebut adalah untuk:

- a. Meningkatkan produktifitas pendidikan dengan jalan membantu guru untuk mempercepat laju belajar dan menggunakan waktu secara lebih baik, serta mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah peserta didik.
- b. Memberikan pendidikan yang sifatnya lebih individual dengan cara : (1) Mengurangi control guru yang kaku dan tradisional. (2) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuannya.
- c. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran dengan cara : (1) Perencanaan program pembelajaran lebih sistematis. (2) Pengembangan bahan pelajaran dengan dilandasi penelitian yang telah ada.
- d. Lebih memantapkan pembelajaran dengan cara meningkatkan kemampuan manusia dalam penyajian data dan informasi secara lebih konkret menggunakan berbagai media komunikasi.
- e. Memungkinkan belajar secara seketika dengan memberikan pengetahuan yang bersifat langsung dengan realitas yang sifatnya konret.
- f. Penyajian pendidikan yang lebih luas tenaga atau kejadian yang langka. (2) Penyajian informasi yang mampu menembus geografis.

Menurut Nasution (2003: 32) yang dikutip oleh Basnendar Dalam proses pemanfaatan sumber belajar, seorang pendidik mempunyai tanggung jawab untuk dapat membantu peserta didik agar dalam belajar dapat lebih

mudah, lebih lancar, dan lebih terarah. Untuk itu seorang pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan khusus yang berhubungan langsung dengan pemanfaatan sumber belajar.

Pembelajaran tidak mengutamakan bahan pelajaran yang harus dikuasai, tidak mengharuskan peserta didik menguasai bahan yang sama, akan tetapi mementingkan kemampuan untuk meneliti, mengembangkan minat, konsep-konsep, penguasaan berbagai ketrampilan berfikir analitis, agar mereka mendapat kepercayaan akan diri sendiri untuk belajar sendiri dan berfikir sendiri menghadapi dunia yang serba cepat berubah ini serta eksplorasi pengetahuan yang membuat setiap orang ketinggalan zaman bila tidak terus menerus belajar sepanjang hidupnya. Menurut AECT (Asosiation of Educational Comunications and Technology) yang dikutip oleh Andra Septian (2006: 3) sumber belajar adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektifitas dan efisiensi tujuan pembelajaran.

Dari berbagai pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu baik berupa orang ataupun alat yang dapat dimanfaatkan oleh guru baik secara terpisah maupun gabungan untuk kepentingan belajar dengan tujuan efektifitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Akan tetapi untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut perlu adanya pemanfaatan sumber belajar dengan sebaik-baiknya. Dalam pemanfaatan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang

diharapkan menjadi tanggung jawab seorang pendidik agar dalam proses pembelajaran siswa lebih mudah, lancar, dan terarah.

#### **4. Teknik Dasar Pencak Silat**

Teknik dasar menurut Agung Nugroho (2001: 103) adalah merupakan fondamen dasar, dimana gerakan-gerakan itu masih sederhana dan mudah. Sedangkan menurut Djoko Pekik (2002: 81) teknik dasar adalah gerakan yang dilakukan pada lingkungan atau sasaran yang sederhana atau diam, misalnya menendang bola ditempat.

Menurut Josef Nossek ( 1995 : 107) teknik dasar dipandang sebagai unsur penting dari keseluruhan penampilan olahraga disamping kesiapan kondisi fisik, teknik, dan persiapan kondisi psikologis. Di dalam penampilan olahraga yang tinggi, suatu control anak yang sempurna merupakan persyaratan bagi pencapaian prestasi puncak individu. Seorang atlet yang tidak tahu bagaimana cara mengarahkan secara fungsional atau secara efisien dengan menggunakan teknik yang sempurna, hanya dapat mengimbangi sebagian dari kekurangan ini melalui kualitas lain.

Teknik dasar pencak silat menurut Johansyah Lubis (2004:7) adalah suatu gerak terencana, terarah, terkoordinasi, dan terkendali yang mempunyai empat aspek sebagai kesatuan, yaitu aspek mental spiritual, aspek bela diri, aspek olahraga, dan aspek seni budaya, sehingga disimpulkan bahwa pencak silat merupakan cabang olahraga yang lengkap dan patut dipelajari karena, mencakup pada empat aspek yang menjadi satu kesatuan yang utuh.

Sedangkan teknik dasar pencak silat antara lain:

1. Sikap berdiri: sikap tegak 1 sampai dengan 4
2. Sikap berdiri Kuda-Kuda: Kuda-kuda depan, kuda-kuda Belakang, kuda-kuda Tengah, Kuda-kuda Samping kiri/kanan, kuda-kuda silang.
3. Sikap pasang:
  - a. Ditinjau dari arag herak: gerak langkah lurus, langkah samping, langkah serong, langkah silang depan, langkah silang belakang, langkah putar.
  - b. Sikap pasang bawah: sikap jongkok ke depan, sikap pasang jengkeng ke samping.
4. Cara melangkah : angkat, geseran, putaran, lompatan/loncatan, ingsutan.
5. Pola langkah: pola langkah lurus, pola langkah gergaji
6. Pola langkah ladam atau “U”, pola langkah segitiga, pola langkah segi empat, pola langkah huruf “S”.
7. Hindaran : hindaran hadap, hindaran sisi, sambutan, penguasaan.
8. Elakan : elakan bawah, elakan atas, elakan samping, elakan belakang.
9. Tangkisan;
  - a. Tangkisan satu lengan: tangkisan luar, tangkisan dalam, tangkisan atas, tangkisan bawah.
  - b. Tangkisan siku: tangkisan siku dalam, tangkisan siku luar.
  - c. Tangkisan dua lengan: sejajar dua tangan  $\frac{3}{4}$  lengan atas, belah( tinggi dan rendah), silang ( tinggi dan rendah), buang samping.
10. Serangan :
  - a. Serangan dengan lengan/tangan: tebak, bandul, sodok, dorong, colok, tusuk, sangga, tumbuk, pedang, tampar.
  - b. Serangan dengan menggunakan siku: siku depan, siku samping, siku belakang, siku atas, siku bawah, siku serong.

- c. Serangan dengan menggunakan tungkai kaki: tendangan belakang, tendangan busur depan ,tendangan busur belakang, angkatan kaki, tendangan depan, tendangan samping.
- d. Serangan lutut: Lutut bawah, lutut samping
- e. Serangan dengan kaki yang mempunyai tujuan menjatuhkan lawan: sapuan, kaitan, guntingan. (Agung Nugroho, 2001: 28-65)

## **5. Karakteristik Siswa SMA**

Perubahan fisik yang cukup mencolok dari remaja membawa konsekuensi ketidakstabilan emosinya. Masa remaja menuntut setiap individu untuk mencari jatidirinya melalui aktifitas atau kegiatan yang dapat memuaskan dirinya. Perilaku remaja pada masa ini akan mudah dipengaruhi oleh lingkungan atau kelompok yang berada disekitarnya. Oleh karena itu, upaya untuk mengurangi pengaruh-pengaruh negatif tersebut remaja diarahkan untuk mengisi waktu luangnya untuk kegiatan yang positif. Salah satu bentuk kegiatan yang positif adalah dengan berolahraga.

Menurut Dimyati Mahmud (1989: 42) individu seseorang dikatakan memasuki usia remaja bila melalui beberapa tahap perubahan-perubahan biologis sebagai berikut:

1. Cepatnya pertumbuhan badan, hal ini berakibat tinggi dan berat meningkat secara mencolok.
2. Semakin berkembangnya kelenjar kelamin.
3. Berkembangnya karakteristik-karakteristik kelamin sekunder, perkembangan tampak pada perubahan alat kelamin, pada muka dan bagian-bagian lain.
4. Perubahan-perubahan pada komposisi badan khususnya mengenai jumlah dan distribusi lemak dan otot.
5. Perubahan dalam sistem peredaran darah dan pernapasan yang menyebabkan kekuatan dan ketahanan tubuh.

Kemampuan atau karakteristik siswa SMA menurut Sukintaka yang dikutip Yohanes (2011:22) adalah sebagai berikut:

- a. Karakteristik Jasmani
  - 1) Kekuatan otot dan daya tahan otot berkembang baik.
  - 2) Senang terhadap ketrampilan yang baik bahkan mengarah kepada gerak akrobatik.
  - 3) Anak laki-laki keadaan jasmaninya sudah cukup matang.
  - 4) Anak putrid proporsi tubuhnya semakin menjadi baik
  - 5) Mampu menggunakan energy dengan baik.
  - 6) Mampu membangun kemauan dengan sangat mengagumkan.
- b. Karakteristik Psikis / Mental
  - 1) Banyak memikirkan dirinya sendiri
  - 2) Mental menjadi stabil dan matang
  - 3) Membutuhkan pengalaman dari segala segi
  - 4) Sangat senang terhadap hal-hal ideal dan senang sekali memutuskan masalah sebagai berikut: pendidikan, perkawinan, pekerjaan, peristiwa dunia dan politik serta kepercayaan.
- c. Karakteristik Sosial
  - 1) Sadar dan peka terhadap lawan jenis
  - 2) Lebih bebas
  - 3) Berusaha lepas dari lindungan orang dewasa
  - 4) Senang dengan masalah perkembangan sosial
  - 5) Senang kebasan diri dan berpetualang
  - 6) Tidak senang dengan persyaratan-persyaratan yang diberikan orang tua kepadanya.
  - 7) Sadar untuk berpenampilan lebih baik dan cara rapi dan baik
  - 8) Pandangan kelompoknya sangat menentukan sikap pribadi
  - 9) Sedang perkembangan motorik keadaan fisik telah siap untuk menerima latihan-latihan peningkatan penampilan gerak menuju prestasi olahraga yang lebih tinggi.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa perilaku remaja dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal berasal dari lingkungan maupun kelompok-kelompok yang berada di sekitar remaja tersebut. Sedangkan faktor intern berasal dari dirinya sendiri, baik dari aspek biologis, aspek mental, aspek social, maupun kegiatan jasmaninya.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Yang pertama adalah penelitian yang relevan sebagai acuan dalam penelitian ini telah dilakukan penelitian oleh Basnendar Akbar Gautama (2011) Pengembangan Multimedia Pembelajaran Lemparan Pantul Mata Kuliah Permainan Bolabasket Bagi Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil validasi dari ahli materi adalah “baik” (rerata skor 3,97), sedangkan penilaian ahli media pada produk adalah “baik ” (rerata skor 3,50). Pada uji coba satu lawan satu penilaian mahasiswa adalah “sangat baik” (rerata 4,23). Pada uji coba kelompok kecil mahasiswa adalah “baik” (rerata skor 4,18). Pada uji coba kelompok besar penilaian mahasiswa adalah “sangat baik” (rerata skor 4,27). Berdasarkan penilaian tersebut, produk ini layak digunakan dalam pembelajaran untuk mata kuliah dasar gerak permainan bolabasket bagi mahasiswa program studi PJKR FIK UNY.

Yang kedua penelitian adalah penelitian yang relevan sebagai acuan dalam penelitian ini telah dilakukan penelitian oleh David Ridwan Hanavi (2011) Pengembangan Media Audio Visual Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi Passing Bola Voli bagi Siswa SMP Kelas VII. Adapun hasil penelitian ini berupa CD pembelajaran dengan hasil uji coba produk yaitu: validasi ahli materi adalah “sangat baik”, menurut ahli media termasuk criteria “sangat baik”. Besarnya rerata skor pada penelitian ahli materi adalah 4,87, sedangkan besarnya rerata skor pada penilaian ahli media adalah 4,32. Untuk penilaian siswa rerata skor sebagai berikut: pada

aspek tampilan memiliki rerata skor 4,09 termasuk criteria baik, aspek isi/materi memiliki rerata skor 4,16 termasuk dalam kriteria baik, dan aspek pembelajaran yang memiliki rerata skor 4,33 termasuk dalam kriteria sangat baik. Rerata skor penilaian siswa secara keseluruhan adalah 4,19 termasuk dalam kriteria baik.

### C. Kerangka Berfikir

Melihat dan mempertimbangkan keberadaan pencak silat mulai diperkenalkan di sekolah-sekolah maka perlu adanya sebuah metode-metode maupun media dan sumber-sumber belajar yang lebih bervariasi untuk dapat menarik minat dari siswa. Namun, kenyataan sampai saat ini masih banyak permasalahan yang belum dapat diatasi dalam proses pembelajaran pencak silat di sekolah, hal ini disebabkan karena:

1. Keterbatasan kemampuan guru untuk mengajarkan materi pencak silat kepada siswa sekolah menengah atas (SMA).
2. Ketidakpahaman siswa terhadap materi pencak silat.
3. Keterbatasan bahan ajar berupa modul.

Melihat realita tentang kesulitan pembelajaran pencak silat di sekolah sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlunya mengembangkan suatu media pembelajaran. Media pembelajaran yang dimaksud adalah modul pembelajaran pencak silat. Media ini berupa modul yang nantinya siswa dapat mempelajari teknik dasar pencak silat dari uraian-uraian setiap gerakan yang nantinya diharapkan modul pembelajaran pencak

silat ini mampu menjadi sumber belajar yang layak dan sesuai digunakan dalam pengenalan teknik dasar pencak silat untuk sekolah menengah atas.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*research and development*) berarti penelitian ini merupakan penelitian yang berorientasi pada produk. Menurut Sugiyono (2009:297) metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian dan pengembangan dalam pembelajaran adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pengajaran. Menurut Sujadi (2003: 164) penelitian dan pengembangan atau *Research and Developoment* adalah satus proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), antara lain buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau laboratorium, tetapi bisa juga perangkat lunak (*software*), seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen.

Berdasarkan penertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk yang diawali dengan analisis

kebutuhan dengan dilanjutkan pengembangan produk, kemudian produk dievaluasi, revisi, dan di uji cobakan.

Dalam penelitian ini lebih difokuskan untuk menghasilkan sebuah sumber belajar bagi siswa berupa modul pembelajaran yang memuat materi pencak silat.

## **B. Prosedur Pengembangan**

Pengembangan dalam ilmu teknologi pembelajaran, deskripsi tentang prosedur dan langkah-langkah penelitian pengembangan sudah banyak dikembangkan. Borg dan Gall 1983, (dalam Nana Syaodih S, 2008:163) menyatakan bahwa prosedur penelitian pengembangan pada dasarnya terdiri dari dua tujuan utama, yaitu (1) mengembangkan produk dan (2) menguji kelayakan produk dalam mencapai tujuan. Tujuan pertama disebut sebagai fungsi pengembangan sedangkan tujuan kedua disebut penelitian dan validasi. Sehingga dapat diartikan bahwa konsep penelitian ini sebagai upaya pengembangan yang disertai dengan upaya validasinya.

Langkah-langkah penelitian pengembangan menurut Sugiyono (2009:298) adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi potensi dan masalah; 2) Mengumpulkan data; 3) Mendesain produk; 4) Validasi desain; 5) Revisi desain; 6) Uji Coba produk; 7) Revisi produk; 8) Uji coba pemakaian; 9) Revisi produk; 10) Produksi masal.

Langkah-langkah tersebut di atas bukanlah langkah baku yang harus diikuti tapi dapat dijadikan acuan penelitian, oleh karena itu pengembang

dalam penelitian ini mengacu pada langkah penelitian pengembangan menurut sugiyono yang telah disesuaikan dengan keterbatasan waktu peneliti, berikut langkah yang dijabarkan dalam penelitian pengembangan ini:

1. Mengidentifikasi potensi dan masalah

Permasalahan yang dihadapi adalah belum banyak penelitian pengembangan tentang modul pembelajaran pencak silat.

2. Mengumpulkan data

Melakukan observasi dalam lingkungan Sekolah Menengah Atas tentang apakah guru pendidikan jasmani sudah mengajarkan materi pencak silat kepada peserta didik, mencari referensi tentang materi untuk modul pencak silat.

3. Mendesain dan membuat produk awal

Dalam tahap ini peneliti melakukan perencanaan desain modul dan membuat produk awal modul pembelajaran pencak silat yang akan dikembangkan.

4. Validasi produk awal

Hasil dari pengembangan desain dan pembuatan produk awal tersebut terlebih dahulu produk awal dinilai (divalidasi) ke ahli materi, ahli bahasa dan ahli media.

5. Revisi produk awal

Berdasarkan validasi ahli, data yang masuk selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam revisi desain tersebut. Hasil revisi desain yang pertama selanjutnya digunakan dalam uji coba produk.

## 6. Uji Coba Produk

Uji coba produk ini dimaksudkan untuk memperoleh masukan ataupun koreksi terhadap produk yang telah dihasilkan dalam hal ini adalah modul pembelajaran pencak silat. Teknis uji coba modul ini diantaranya dengan mengerjakan soal-soal tes formatif yang terdapat di dalam modul untuk materi teori dan melakukan penilaian terhadap ketrampilan gerak yang telah dikuasai setelah mempelajari modul tersebut. Evaluasi juga dilakukan dengan cara observasi oleh peneliti dengan selalu menuliskan catatan hasil kegiatan dan penemuan hambatan-hambatan yang ada selama proses kegiatan. Tahap uji coba melibatkan 8 siswa SMA N 1 Sewon Bantul yang telah terpilih berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Kriteria pemilihan adalah dari: (1) Tingkat kemampuan kognitif siswa yaitu, pintar, sedang, dan kurang; (2) Penentuan jenis kelamin; (3) Tingkat kemampuan psikomotor siswa dari yang baik, sedang, kurang.. Penentuan siswa yang masuk dalam kriteria pemilihan dalam uji coba ini dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan guru penjasorkes.

## 7. Revisi Produk

Berdasarkan tahap uji coba produk, data hasil observasi dan penilaian yang masuk selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam revisi produk tersebut. Hasil revisi produk yang pertama selanjutnya digunakan dalam tahap uji coba pemakaian.

## 8. Uji Coba Pemakaian

Uji coba ini dimaksudkan untuk memperoleh masukan ataupun koreksi tentang produk yang telah direvisi. Tahap ini melibatkan 20 siswa SMA N 1 Sewon Bantul yang telah dipilih berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Penentuan siswa sesuai kriteria dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan guru penjasorkes.

## 9. Revisi Produk

Berdasarkan Uji Coba Pemakaian, data yang masuk selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam menghasilkan produk akhir.

## 10. Hasil Produk Akhir

Setelah semua langkah dilakukan dan sudah tidak ada revisi lagi maka produk akhir yang dihasilkan adalah modul pembelajaran pencak silat bagi siswa SMA.

## C. Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang digunakan sebagai dasar untuk menetapkan kelayakan produk modul pembelajaran yang dihasilkan. Data yang diperoleh dari uji coba digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan modul pembelajaran yang merupakan produk dari penelitian dan pengembangan ini. Uji coba yang dilakukan akan menguji kualitas dari modul pembelajaran yang diuji secara empiris. Selanjutnya akan dijelaskan mengenai desain uji coba dan subyek uji coba:

a. Desain uji coba

Desain uji coba dimaksud untuk mendapatkan umpan balik secara langsung dari pengguna tentang kualitas program yang sedang dikembangkan. Sebelum dilakukan uji coba, produk yang dibuat harus di konsultasikan kepada ahli materi , ahli bahasa , dan ahli media. Dari hasil konsultasi oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli media, biasanya akan mendapatkan revisi produk, langkah berikutnya uji coba kepada siswa, yang dimaksudkan untuk memperbaiki produk sehingga pada saat dikembangkan atau digunakan produk yang ditampilkan adalah produk yang benar-benar valid dan bermutu.

b. Subjek uji coba

Subjek uji coba dalam penelitian pengembangan ini adalah siswa SMA N 1 Sewon yang ditentukan peneliti. Tahap pertama adalah tahap uji coba produk dengan jumlah subjek 8 siswa, tahap kedua adalah uji coba pemakaian dengan subjek penelitian 20 siswa. Teknik penentuan subyek uji coba dalam penelitian pengembangan ini dengan ditentukan dari (1) Tingkat kemampuan kognitif siswa yaitu, pintar, sedang, dan kurang; (2) Penentuan jenis kelamin; (3) Tingkat kemampuan psikomotor siswa dari yang baik, sedang, kurang. Pemilihan siswa uji coba dilakukan oleh guru yang bersangkutan karena lebih memahami karakteristik siswa.

c. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini berupa kuesioner. Instrumen berupa kuesioner disusun

dengan maksud untuk mengevaluasi kualitas modul pembelajaran pencak silat yang dipakai sebagai alat pengumpul data dari para ahli dan siswa sehubung dengan kritik, saran dan masukan yang bermanfaat bagi kualitas produk. Kuesioner yang digunakan untuk mengevaluasi produk diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Nur Rohmah Muktiani yang sudah dimodifikasi berdasarkan kebutuhan dalam penelitian ini.

#### **D. Validitas Instrumen**

Suharsimi Arikunto (2002:144) menyatakan, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat tertentu atau kesahihan suatu instrumen. Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan, maka untuk mengetahui validitas isntrumen ahli media , ahli bahasa, dan ahli materi ini menggunakan construct validity, dimana instrument ini merupakan instrument nontes. Validitas instrument untuk ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi dilakukan melalui konsultasi dan meminta penilaian kepada para ahli yang memiliki keahlian tentang materi yang akan diuji, kriteria media pembelajaran, keterbacaan ahli bahasa.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data penelitian merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam sebuah proses penelitian karena disinilah hasil penelitian akan terlihat. Analisis data mencakup seluruh kegiatan mengklarifikasi, menganalisa, memakai dan menarik kesimpulan dari semua data yang terkumpul dalam tindakan. Setelah data terkumpul maka data tersebut

diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. (Suharasimi Arikunto, 1996: 224).

Data yang bersifat kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan data kuantitatif berwujud angka-angka hasil pengukuran atau perhitungan.

Data yang diperoleh melalui kegiatan uji coba diklasifikasikan menjadi dua yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari saran-saran, masukan, dan koreksi yang diberikan oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media terkait dengan kualitas modul pembelajaran pencak silat. Sedangkan teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, yang berupa pernyataan sangat kurang, kurang, cukup, baik, sangat baik yang diubah menjadi data kuantitatif dengan patokan 5 yaitu dengan penskoran dari angka 1 s/d 5. Langkah-langkah dalam analisis data antara lain: a). Mengumpulkan data kasar, b). Pemberian skor, c). Skor yang diperoleh kemudian dikonversikan dengan skala 5 dengan menggunakan acuan konversi dari Sukarjo yang dikutip oleh Nur Rohmah Muktiani (2008:79), pada tabel 1 berikut:

Tabel 1.Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria	Skor	
		Rumus	Perhitungan
A	Sangat Baik	$X > X_i + 1,8 Sbi$	$X > 4,21$
B	Baik	$X_i + 0,6Sbi < X \leq X_i + 1,8Sbi$	$3,40 < X \leq 4,21$
C	Cukup	$X_i - 0,6Sbi < X \leq X_i = 0,6Sbi$	$2,60 < X \leq 3,40$
D	Kurang	$X_i - 1,8Sbi < X \leq X_i - 0,6Sbi$	$1,79 < X \leq 2,60$
E	Sangat Kurang	$X \leq X_i - 1,8Sbi$	$X \leq 1,79$

Ketentuan:

Rerata skor ideal (  $X_i$ ) :  $\frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$

Simpangan baku skor ideal :  $\frac{1}{6} (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$

$X_i$  : Skor empiris

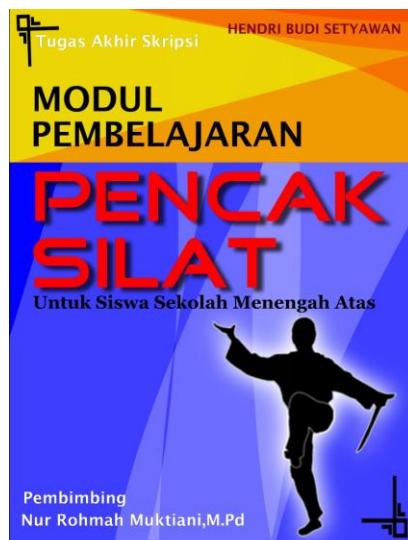
## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

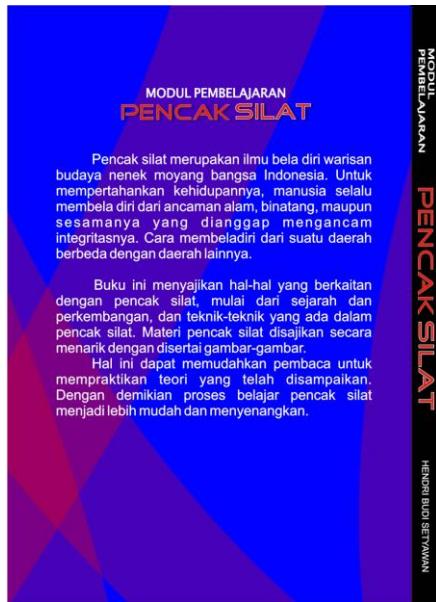
#### **A. HASIL PENELITIAN**

##### **1. Deskripsi Produk Awal**

Setelah menentukan materi yang akan dikembangkan, selanjutnya dilakukan proses desain untuk memproduksi modul pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah menyusun konsep produk, mengumpulkan bahan-bahan, dan membuat produk dengan memasukan bahan-bahan yang dikumpulkan dalam modul pembelajaran tersebut. Setelah melalui proses desain dan produksi maka dihasilkan produk awal modul pembelajaran tersebut. Berikut ini contoh tampilan produk awal pada modul pembelajaran pencak silat sebelum melalui proses validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1 .



Gambar 1 . Tampilan Cover Depan Modul Pembelajaran



Gambar 2. Tampilan Cover Belakang Modul Pembelajaran

## 2. Revisi Produk

### a. Revisi Tahap I

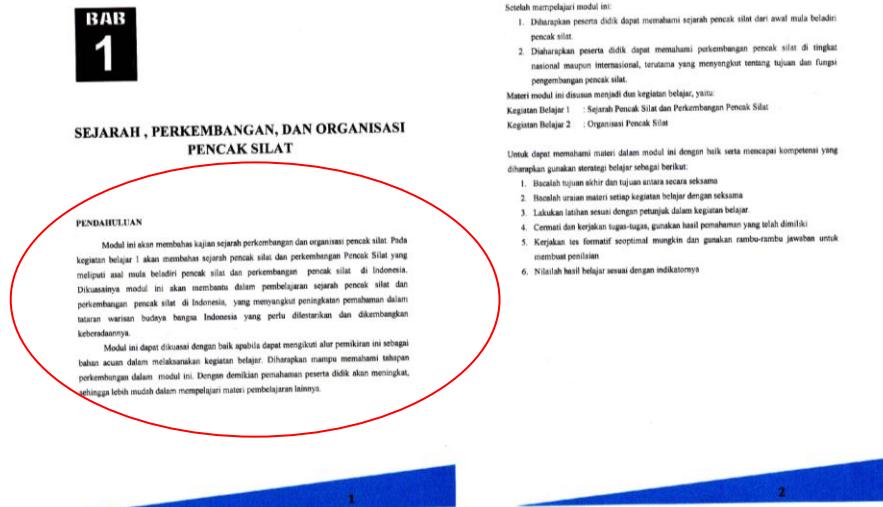
#### 1) Berdasarkan Data Ahli Materi

Berdasarkan dari ahli materi yang diuraikan dalam deskripsi data dari ahli materi di atas, maka dapat segera dilaksanakan revisi produk. Proses revisi produk berdasarkan saran ahli materi sebagai berikut.

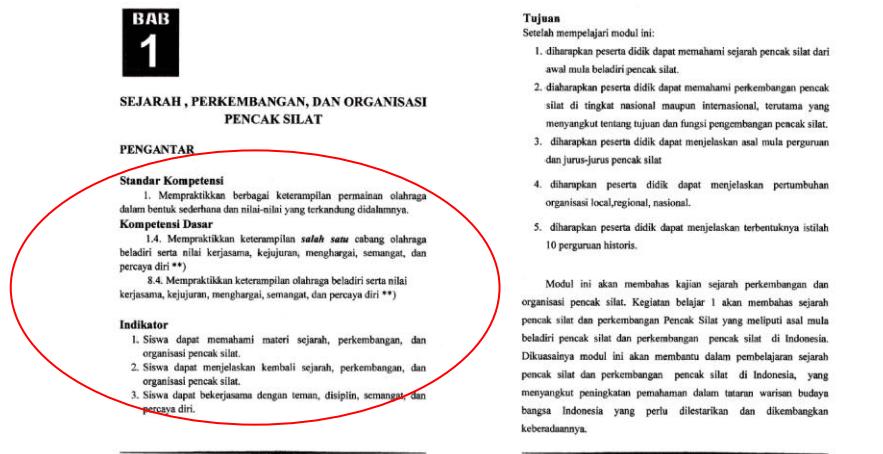
- a) Dalam produk awal letak Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar hanya berada di halaman awal modul pembelajaran dan tidak dicantumkan di dalam setiap BAB. Selanjutnya dilakukan revisi sesuai saran ahli media terkait dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Hasil dari revisi sesuai dengan saran ahli media

adalah Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dimasuukan ke dalam setiap BAB dari modul pembelajaran ini.

- b) Dalam produk awal modul pembelajaran ini belum ada indikator pencapaian dan tujuan pembelajaran yang jelas, sehingga tidak ada kejelasan yang ingin dicapai dari modul ini. Selanjutnya dilakukan revisi sesuai saran dari ahli materi dengan menambahkan indikator dan tujuan pembelajaran dibawah Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar di setiap BAB.
- c) Belum ada kegiatan belajar siswa di dalam modul pembelajaran ini. Selanjutnya dilakukan revisi dengan menambahkan kegiatan belajar di dalam pengantar setiap BAB setelah tujuan pembelajaran.
- d) Petunjuk belajar di dalam produk awal modul pembelajaran ini belum jelas. Selanjutnya dilakukan revisi dengan memperjelas tujuan belajar untuk siswa dan letakkan di bagian awal modul pembelajaran setelah daftar gambar.
- e) Letak kunci jawaban pada produk awal berada di akhir setiap BAB. Ahli media meyarankan kunci jawaban diletakkan di bagian akhir modul pembelajaran. Selanjutnya dilakukan revisi dengan meletakkan kunci jawaban di akhir modul pembelajaran.



Gambar.3. Sebelum Revisi Ahli Materi



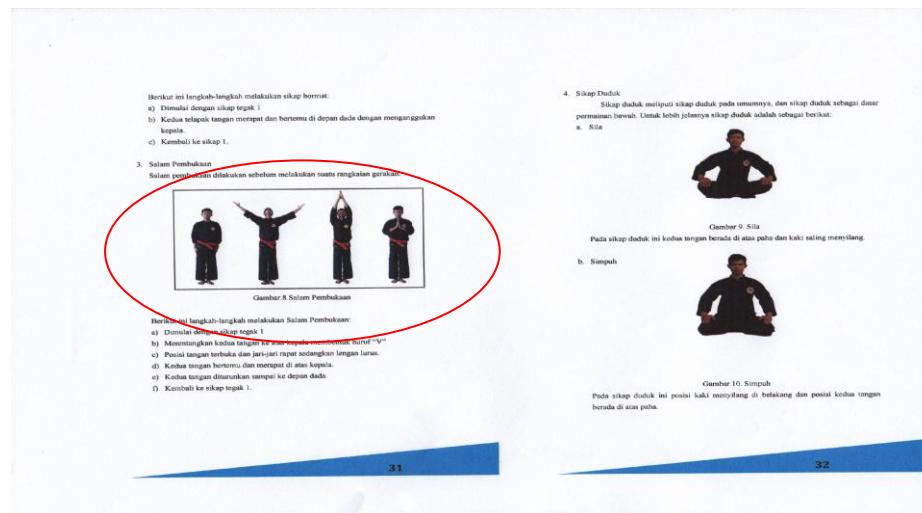
Gambar.4. Setelah Revisi Ahli Materi

## 2) Berdasarkan Data Ahli Media

Berdasarkan dari ahli media yang diuraikan dalam deskripsi

data dari ahli media di atas, maka dapat segera dilaksanakan revisi produk. Proses revisi produk berdasarkan saran ahli materi sebagai berikut

- a) Dalam produk awal modul pembelajaran daftar isi dan daftar gambar terdapat didalam tabel. Menurut ahli media hal tersebut kurang wajar dalam pembuatan daftar isi dan daftar tabel. Oleh karena itu, dilakukan revisi terkait dengan penggunaan tabel pada daftar isi dan daftar gambar. Hasil revisi adalah dihilangkannya tabel pada daftar isi dan daftar gambar sehingga terlihat lebih wajar dan familiar.
- b) Gambar didalam produk awal modul pembelajaran tidak konsisten karena ada yang menggunakan tabel dan tidak. Saran dari ahli media adalah harus konsisten penggunaan tabelnya. Selanjutnya dilakukan revisi dengan menghilangkan tabel pada gambar-gambar yang tedapat di dalam produk awal modul pembelajaran.



Gambar.5. Sebelum Revisi Ahli Media

Gambar. 6.Sikap Tegak 4

Dalam sikap tegak 4 ini hal-hal yang harus diperhatikan adalah:

- a) Badan tegak lurus, pandangan ke depan.
- b) Jari-jari rapat dan kedua tangan menyilang di depan dada.
- c) Posisi Tangan kanan berada di depan.
- d) Berat Badan berada di kedua kaki.
- e) Kedua kaki dibuka selebar bahu.

2. Sikap Hormat

Sikap hormat dilakukan pada setiap awal dan akhir pelajaran atau latihan kepada guru/platih, memberi salam kepada teman, serta memulai dan mengakhiri pertandingan.



Gambar.7. Sikap Hormat

Berikut ini langkah-langkah melakukan sikap hormat:

- a) Dimulai dengan sikap tegak 1

- b) Kedua telapak tangan merapat dan bertemu di depan dada dengan menganggukan kepala.

- c) Kembali ke sikap 1.

3. Salam Pembukaan

Salam pembukaan dilakukan sebelum melakukan suatu rangkaian gerakan.



Gambar.8.Salam Pembukaan

Berikut ini langkah-langkah melakukan Salam Pembukaan:

- a) Dimulai dengan sikap tegak 1
- b) Merentangkan kedua tangan keatas kepala membentuk huruf V
- c) Posisi tangan terbuka dan jari-jari rapat sedangkan lengan lurus.
- d) Kedua tangan bertemu dan merapat di atas kepala.
- e) Kedua tangan diturunkan sampai ke depan dada.
- f) Kembali ke sikap tegak 1.

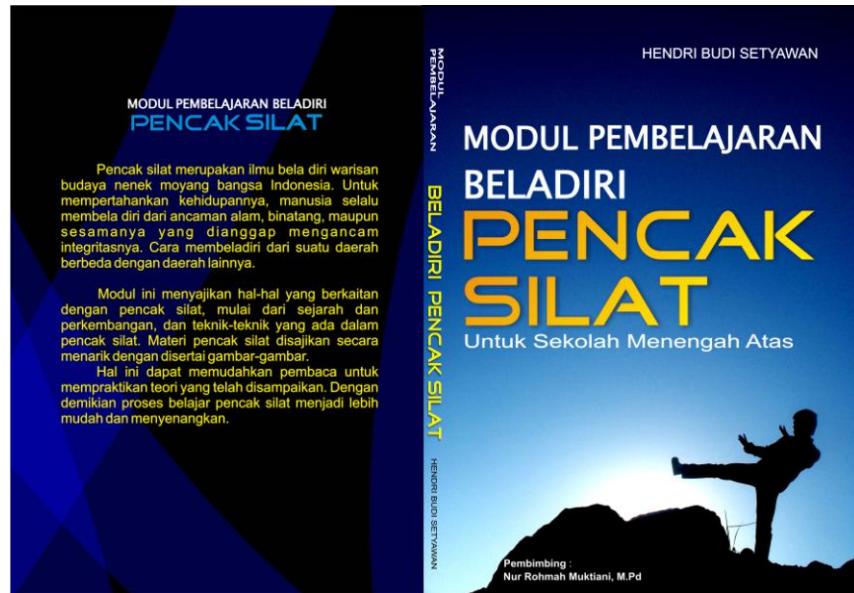
43

44

## Gambar.6. Setelah Revisi Ahli Media

- c) Gambar pada produk awal modul pembelajaran masih terdapat titik di sekitar gambar. Saran dari ahli media adalah menghilangkan titik-titik yang terdapat pada sekitar gambar. Kemudian dilakukan revisi dengan menghilangkan titik-titik yang masih terdapat di sekitar gambar pada modul pembelajaran ini.
- d) Judul dalam produk awal perlu ditambah dengan "Beladiri". Setelah dilakukan revisi judul modul pembelajaran menjadi " Modul Pembelajaran Beladiri Pencak Silat".
- e) Di dalam cover produk awal modul pembelajaran terdapat tulisan " Tugas Akhir Skripsi". Menurut saran dari ahli media tulisan itu bisa dihilangkan karena tidak perlu dicantumkan. Tulisan tugas akhir skripsi bisa dimasukkan ke dalam kata pengantar saja.

- f) Desain cover produk awal modul pembelajaran dibuat lebih menarik lagi. Kemudian dilakukan perubahan desain cover supaya lebih menarik siswa untuk membaca modul ini.



Gambar 7. Tampilan Cover Setelah Revisi Ahli Media

### 3) Berdasarkan Data Ahli Bahasa

Berdasarkan dari ahli media yang diuraikan dalam deskripsi data dari ahli media di atas, maka dapat segera dilaksanakan revisi produk. Proses revisi produk berdasarkan saran ahli materi sebagai berikut.

- a) Saran yang disampaikan oleh ahli bahasa sendiri adalah untuk meninjau ulang tata bahasa dan ejaan yang digunakan di dalam produk awal modul pembelajaran. Kemudian dilakukan perbaikan ejaan dan tata bahasa sesuai dengan saran ahli bahasa.

## **b. Revisi Tahap II**

### **1) Berdasarkan Data Ahli Materi**

Setelah melakukan revisi pada tahap satu, peneliti kembali memberikan modul pembelajaran yang telah direvisi kepada ahli materi. Dan penilaian dari ahli materi adalah sudah bagus dan layak untuk digunakan sehingga pada tahap ini tidak terdapat masukan dari ahli materi untuk melakukan revisi.

### **2) Berdasarkan Data Ahli Media**

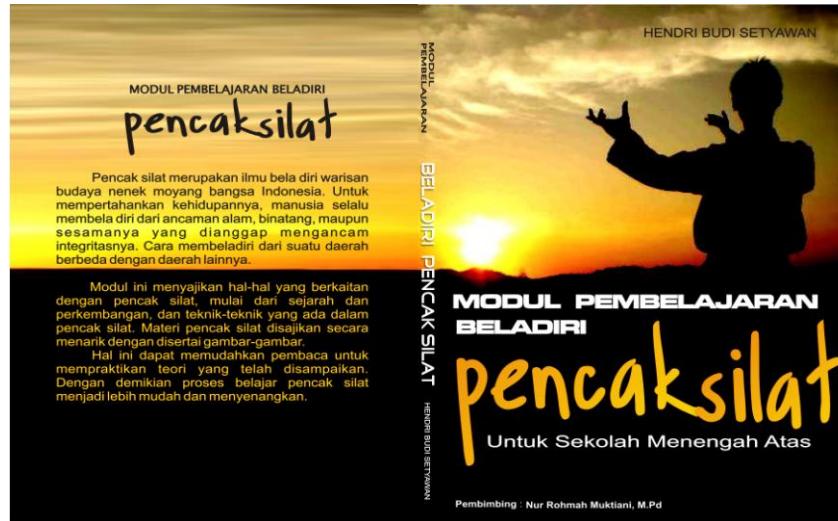
Setelah melakukan revisi pada tahap satu, peneliti kembali memberikan modul pembelajaran yang telah direvisi kepada ahli media. Dan penilaian dari ahli media adalah sudah bagus dan layak untuk digunakan sehingga pada tahap ini tidak terdapat masukan dari ahli materi untuk melakukan revisi.

## **c. Revisi Tahap III**

Pada tahap ini data diperoleh dari masukan siswa pada uji coba produk. Proses revisi produk berdasarkan saran dari siswa pada uji coba produk adalah sebagai berikut.

- a) Pada produk awal modul pembelajaran pencak silat cetakan gambar di dalam isi modul terlalu tipis. Berdasarkan saran pada uji coba produk dilakukan revisi dengan menebalkan cetakan gambar di dalam modul pembelajaran sehingga dapat terlihat dengan jelas.

b) Desain cover modul pembelajaran pada revisi tahap II kurang menarik. Sehingga pada tahap ini dilakukan perubahan pada desain cover modul pembelajaran sebagai berikut.



Gambar 8. Tampilan Cover Setelah Revisi Tahap III

#### d. Revisi Tahap IV

Pada tahap ini data diperoleh dari masukan siswa pada uji coba pemakaian. Masukan yang diperoleh pada uji coba pemakaian adalah pada rangkuman

**RANGKUMAN**

Dalam penerapan gerak dalam pencak silat perlu dikusai terlebih dahulu arah 8 mata penjuruh atau angin. Penggunaan 8 penjuru mata angin ini mendukung semua teknik-teknik serangan, belaian, maupun tangkisan. Kedelapan mata penjuru mata angin tersebut adalah: (1) Arah belakang, (2) serong kiri belakang, (3) samping kiri, (4) serong kiri depan, (5) arah depan, (6) serong kanan depan, (7) samping kanan, (8) serong kanan belakang.

Serangan merupakan sikap membela diri dengan lengkap maupun tangkai untuk menghindari serangan pada lawan. Teknik serangan dibagi menjadi dua bagian yaitu: (1) Serangan Lengan dan Tangan; (2) Serangan Tangki dan Kaki. Serangan lengan dan tangan antara lain: pukulan depan, pukulan lingkar, pukulan samping, pukulan totok/tusas, pukulan kiper, pukulan sanggah, pukulan dobrak, pukulan sangkul. Sedangkan serangan tangki dan kaki antara lain: tendangan lurus, tendangan sabit, tendangan T, tendangan jing, tendangan gelig, tendangan celorong, tendangan bentak bawah, tendangan belakang, sapanan, pengkal samping, dan pengkal depan.

Tangkisan adalah usaha pembelaan dengan cara mengadakan kontak langsung dengan serangan. Kontak langsung itu bertujuan untuk menghalau serangan dari lantasannya dan membebaskan atau menahan serangan. Teknik tangkisan ini meliputi tangkisan keti, tangkisan

gedig, tangkisan siku, tangkisan kepruk, tangkisan kepul, tangkisan galang, tangkisan jepti, tangkisan tepis, tangkisan kibas, tangkisan bendungan.

Teknik hindaran adalah usaha pembelaan dengan cara memindahkan posisi dari arah serangan, dengan melengkahkan atau memindahkan kaki. Sifatnya yang dimaksud adalah bagian badan yang menjadi tujuan serangan lawan. Macam-macam hindaran tersebut adalah sebagai berikut: Hindaran hadap, hindaran sisi, hindaran angkat kaki, hindaran silang.

Teknik Elakan adalah usaha pembelaan yang dilakukan dengan sikap kaki yang tidak berpindah tempat atau kembali ke tempat semula. Macam-macam elakan terdiri atas: elakan bewah, elakan atas, elakan samping, elakan belakang.

**Tes Formatif 4**

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- Melangkahkan kaki kiri ke arah serong kiri depan dan berat badan berada di kaki kiri merupakan gerakan arah ke...

- Arah 1
- Arah 2
- Arah 3
- Arah 4

Gambar.9. Rangkuman sebelum revisi pada uji coba pemakaian

#### RANGKUMAN

Dalam pemebeutkan gerak dalam pencak silat perlu dikuasai terlebih dahulu arah 8 mata penjurut mata angin. Penggunaan 8 penjurut mata angin ini mendasari semua teknik-teknik serangan, belaian, maupun tangkisan. Kedelapan mata penjurut mata angin tersebut adalah: (1) Arah belakang, (2) serong kiri belakang, (3) samping kiri, (4) serong kiri depan, (5) arah depan, (6) serong kanan depan, (7) samping kanan, (8) serong kanan belakang.

Serangan merupakan sikap membela diri dengan lengan maupun tungkai untuk mengenai sasarang pada lawan. Teknik serangan dibagi menjadi dua bagian yaitu: (1) Serangan Lengan dan Tangan; (2) Serangan Tungkai dan Kaki. Serangan lengan dan tangan antara lain: pukulan depan, pukulan lingkar, pukulan samping, pukulan totok/rus, pukulan krepit, pukulan sanggah, pukulan dobrak, pukulan sangkol. Sedangkan serangan tungkai dan kaki antara lain: tendangan lurus, tendangan sabit, tendangan T, tendangan jejak, tendangan gejig, tendangan celorong, tendangan hentak bawah, tendangan belakang, sapuan, dengkul samping, dan dengkul depan.

Tangkisan adalah usaha pembelaan dengan cara mengadakan kontak langsung dengan serangan. Kontak langsung itu bertujuan untuk mengalihkan serangan dari lintasannya dan membendung atau menahan serangan. Teknik tangkisan ini meliputi tangkisan kelit, tangkisan

gedig, tangkisan siku, tangkisan kepruk, tangkisan kepala, tangkisan galang, tangkisan jept, tangkisan tepis, tangkisan kibas, tangkisan bendungan.

Teknik hindaran adalah usaha pembelaan dengan cara memindahkan sasarang dari arah serangan, dengan melangkahkan atau memindahkan kaki. Sasarang yang dimaksud adalah bagian badan yang menjadi tujuan serangan lawan. Macam-macam hindaran tersebut adalah sebagai berikut: Hindaran hadap, hindaran sisi, hindaran angkat kaki, hindaran silang.

Teknik Elakan adalah usaha pembelaan yang dilakukan dengan sikap kaki yang tidak berpindah tempat atau kembali ke tempat semula. Macam-macam elakan terdiri atas: elakan bawah, elakan atas, elakan samping, elakan belakang.

#### Tes Formatif 4

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Melangkahkan kaki kiri ke arah serong kiri depan dan berat badan berada di kaki kiri merupakan gerakan arah ke...
  - a. Arah 1
  - b. Arah 2
  - c. Arah 3
  - d. Arah 4

97

98

Gambar.10. Rangkuman setelah revisi pada uji coba pemakaian

## B. KAJIAN PRODUK AKHIR

Pada tahap awal pengembangan modul pembelajaran dengan di desain dan diproduksi menjadi sebuah produk awal berupa modul pembelajaran untuk materi Beladiri Pencak Silat pada mata pelajaran Penjasorkes siswa Sekolah Menengah Atas. Proses pengembangannya melalui prosedur penelitian dan pengembangan. Melalui berbagai perencanaan, produksi dan evaluasi. Kemudian produk dikembangkan dengan menggunakan berbagai software seperti microsoft word, corel draw X4, Adobe Photoshop, dan TBS Cover Editor. Setelah produk dihasilkan, maka perlu dilakukan evaluasi kepada para ahli melalui validasi dan juga perlu di uji cobakan melalui berbagai tahapan. Tahap validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Sedangkan tahap penelitian dilakukan

dengan uji coba produk dan uji coba pemakaian kepada siswa SMA yang berkarakteristik sebagai calon pengguna produk.

Proses validasi ahli materi menghasilkan data yang dapat dipergunakan untuk merevisi produk awal. Setelah produk awal direvisi segera dilakukan validasi ke ahli media. Dari ahli media didapat data, saran, dan masukan untuk memperbaiki kualitas modul pembelajaran yang sedang dikembangkan. Kemudian setelah validasi ahli media selesai dilanjutkan dengan validasi ahli bahasa. Dari ahli bahasa didapat data berupa data, saran, masukan untuk memperbaiki kualitas ejaan dan tata bahasa yang digunakan dalam modul pembelajaran tersebut. Dari proses validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa dihasilkan produk yang siap dipergunakan untuk uji coba. Uji coba dilakukan melalui dua tahap yaitu uji coba produk dan uji coba pemakaian.

Data yang diperoleh dari uji coba produk dijadikan dasar untuk merevisi produk. Hasil revisi produk kemudian dipergunakan untuk uji coba pemakaian. Dari uji coba ini didapat pula data yang berisi penilaian siswa, masukan dan saran untuk dijadikan dasar dalam revisi akhir produk. Setelah revisi akhir, maka akan didapat produk akhir yang siap dipergunakan siswa sekolah menengah atas sebagai sumber belajar materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Penjasorkes.

Kualitas modul pembelajaran ini termasuk dalam kriteria cukup, baik dan sangat baik. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dari hasil analisis penilaian "Sangat Baik" oleh ahli materi, "Baik" oleh ahli media, "Cukup" oleh ahli bahasa, serta Baik oleh siswa uji coba. Selain itu dietahui juga dari komentar mahasiswa bahwa siswa akan lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar dengan menggunakan modul pembelajaran ini. Siswa merasa senang dapat lebih mudah untuk mempelajari materi pencak silat dan dapat dengan mudah mencari sumber belajar.

Ada beberapa hal yang menurut siswa menjadi kelebihan produk ini. Diantaranya adalah tampilan gambar yang ada di dalam modul sesuai dengan aslinya sehingga siswa mudah untuk menirukan gerakan yang disajikan di dalam modul pembelajaran, selain itu modul ini juga mudah untuk dipelajari. Produk ini dapat memungkinkan siswa dapat melakukan aktifitas belajar secara madiri karena produk yang ada sangat mudah untuk digunakan. Selain itu mahasiswa menjadi tidak bosan karena didalamnya memuat materi yang disajikan lebih menarik.

Selain kelebihan-kelebihan diatas, menurut peneliti produk ini tentu memiliki beberapa kelemahan, diantaranya materi yang disajikan belum terlalu mendetail, serta cetakan yang kurang bagus. Dengan adanya beberapa kelemahan tersebut, perhatian dan upaya pengembang modul dalam pemebajaran selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih baik.

## **C. DATA UJI COBA**

### **1. Data Validasi Ahli Materi**

Ahli Materi yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes. beliau adalah dosen FIK UNY, yang mengampu mata kuliah Gerak Dasar Pencak Silat. Peneliti memilih beliau sebagai ahli materi karena kompetensinya di bidangnya.

Pengambilan data diperoleh dengan cara memberikan produk awal modul pembelajaran pencak silat beserta lembaran evaluasi yang berupa kuesioner. Peneliti dan ahli materi berdiskusi tentang kualitas modul pembelajaran pencak silat yang sedang dikembangkan. Ahli materi menilai dan memberikan masukan baik tertulis maupun lisan. Kuesioner berisi aspek kualitas materi pembelajaran, aspek isi dan aspek kebenaran materi pembelajaran dan isi. Hasil evaluasi berupa nilai untuk aspek kualitas materi pembelajaran dan isi dengan menggunakan skala lima yaitu, 1 sampai 5, sedangkan aspek kebenaran materi pembelajaran dan isi berupa komentar dan saran perbaikan.

Evaluasi dari ahli materi dilakukan melalui dua tahap. Deskripsi data dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

#### a. Tahap I

Kuisisioner dan produk awal modul pembelajaran pencak silat diberikan pada tanggal 2 Mei 2012. Proses penilaian kualitas modul pembelajaran selesai pada tanggal 9 Mei 2012. Ahli materi memberikan penilaian terhadap

aspek kualitas materi pembelajaran dengan rerata skor keseluruhan sebesar 3,66 yang termasuk dalam kategori baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.Skor Aspek Kualitas Materi Pembelajaran dari Ahli Materi (Tahap I)

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Kesesuaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar					✓	Sangat Baik
2	Ketersediaan tujuan pembelajaran	✓					Sangat Kurang
3	Kejelasan tujuan pembelajaran	✓					Sangat Kurang
4	Kejelasan petunjuk belajar			✓			Cukup Baik
5	Ketepatan memilih materi					✓	Sangat Baik
6	Ketersediaan kegiatan belajar	✓					Sangat Kurang
7	Pemberian latihan				✓		Baik
8	Ketersediaan petunjuk jawaban latihan		✓				Cukup Baik
9	Ketersediaan rangkuman materi					✓	Sangat Baik
10	Pemberian tes formatif					✓	Sangat Baik
11	Kemudahan petunjuk mengerjakan soal					✓	Sangat Baik
12	Kesesuaian soal dengan materi					✓	Sangat Baik
13	Ketersediaan kunci jawaban					✓	Sangat Baik
14	Kejelasan rumusan soal				✓		Baik
15	Tingkat kesulitan soal			✓			Cukup Baik
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>35</b>	
<b>Jumlah Skor</b>		<b>55</b>					
<b>Rerata Skor</b>		<b>3,66</b>					<b>Baik</b>

Kriteria akhir dari aspek kualitas materi pembelajaran di atas diperoleh dari hasil konversi data kuantitatif dengan skala lima seperti yang tercantum dalam tabel 1 pada BAB III di halaman 40 Sedangkan untuk aspek isi materi pembelajaran, ahli materi memberikan penilaian dengan rerata skor penilaian

sebesar 3,8 termasuk dalam kategori baik. Skor aspek isi dari ahli materi dapat dilihat dalam tabel 3 berikut :

Tabel 3. Skor Aspek Isi dari Ahli Materi (Tahap 1)

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
16	Kebenaran isi/konsep				✓		<b>Baik</b>
17	Kedalaman materi				✓		<b>Baik</b>
18	Kecapaian materi untuk pencapaian kompetensi				✓		<b>Baik</b>
19	Kejelasan materi/konsep				✓		<b>Baik</b>
20	Aktualisasi materi			✓			<b>Cukup baik</b>
21	Sistematika penyajian logis				✓		<b>Baik</b>
22	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa				✓		<b>Baik</b>
23	Ketepatan pemilihan gambar untuk menjelaskan materi		✓				<b>Cukup baik</b>
24	Materi disajikan secara sederhana dan jelas				✓		<b>Baik</b>
25	Materi disajikan secara runtut				✓		<b>Baik</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>32</b>	<b>0</b>	
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>38</b>					
	<b>Rerata skor</b>	<b>3.8</b>				<b>Baik</b>	

Aspek kebenaran materi pembelajaran dan isi merupakan informasi yang meliputi : bagian yang salah, jenis kesalahan, dan saran serta perbaikan. Perbaikan ini dimaksud untuk meningkatkan kualitas modul pembelajaran pencak silat yang sedang dikembangkan. Tabel 4 nanti akan menjelaskan saran-saran perbaikan dari ahli materi pada tahap I dan revisi yang sudah dilakukan.

Tabel 4. Saran Perbaikan dan Revisi dari Ahli Materi,

No	Saran	Revisi
1.	Standar kompetisi dan kompetisi dasar belum dicantumkan dalam setiap BAB	Standar kompetisi dan kompetisi dasar dimasukan di dalam pengantar setiap BAB
2	Belum ada indikator dan tujuan pembelajaran yang jelas	Indikator dan tujuan pembelajaran dimasukan di dalam pengantar setiap BAB setelah standar kompetensi dan kompetensi dasar
3	Kegiatan belajar siswa belum ada	Kegiatan belajar siswa dicantumkan di dalam pengantar setiap BAB setelah tujuan pembelajaran
4	Petunjuk belajar belum jelas	Petunjuk belajar di cantumkan di bagian awal setelah daftar gambar
5	Penempatan kunci jawaban jangan di akhir BAB	Kunci jawaban diletakkan pada akhir modul sebagai lampiran

### b. Tahap II

Validasi oleh ahli materi berlangsung pada tanggal 28 Mei 2012. Data yang diperoleh merupakan penilaian ahli materi terhadap kualitas modul pembelajaran yang sudah direvisi pada tahap pertama.

Pada tahap ini ahli materi memberikan penilaian dengan rerata skor penilaian sebesar 4.8 termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan peningkatan kualitas modul pembelajaran pencak silat yang

sedang dikembangkan. Untuk lebih jelas akan dipaparkan pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Skor Aspek Kualitas Materi Pembelajaran dari Ahli Materi (Tahap II)

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Kesesuaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar					✓	Sangat Baik
2	Ketersediaan tujuan pembelajaran					✓	Sangat Kurang
3	Kejelasan tujuan pembelajaran					✓	Sangat Kurang
4	Kejelasan petunjuk belajar					✓	Cukup Baik
5	Ketepatan memilih materi				✓		Sangat Baik
6	Ketersediaan kegiatan belajar					✓	Sangat Kurang
7	Pemberian latihan					✓	Baik
8	Ketersediaan petunjuk jawaban latihan					✓	Cukup Baik
9	Ketersediaan rangkuman materi					✓	Sangat Baik
10	Pemberian tes formatif					✓	Sangat Baik
11	Kemudahan petunjuk mengerjakan soal					✓	Sangat Baik
12	Kesesuaian soal dengan materi					✓	Sangat Baik
13	Ketersediaan kunci jawaban					✓	Sangat Baik
14	Kejelasan rumusan soal					✓	Baik
15	Tingkat kesulitan soal				✓		Cukup Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>65</b>	
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>73</b>					<b>Sangat Baik</b>
	<b>Rerata skor</b>	<b>4.8</b>					

Sedangkan untuk penilaian ahli materi tahap II terhadap aspek isi materi pembelajaran dihasilkan rerata skor penilaian sebesar 4.6 termasuk dalam kategori sangat baik. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Skor Aspek Isi/Materi Pembelajaran dari Ahli Materi (Tahap II)

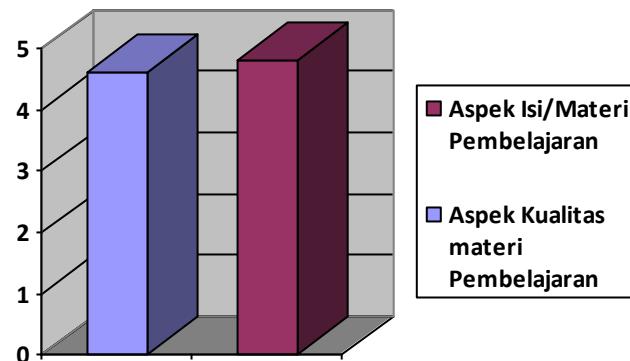
No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
16	Kebenaran isi/konsep				✓		Baik
17	Kedalaman materi				✓		Baik
18	Kecapaian materi untuk pencapaian kompetensi					✓	Sangat Baik
19	Kejelasan materi/konsep					✓	Sangat Baik
20	Aktualisasi materi					✓	Sangat Baik
21	Sistematika penyajian logis					✓	Sangat Baik
22	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa				✓		Baik
23	Ketepatan pemilihan gambar untuk menjelaskan materi					✓	Sangat Baik
24	Materi disajikan secara sederhana dan jelas				✓		Baik
25	Materi disajikan secara runtut					✓	Sangat Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>16</b>	<b>30</b>	
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>46</b>					
	<b>Rerata skor</b>	<b>4.6</b>					<b>Sangat Baik</b>

Ahli materi menyatakan bahwa pengembangan modul pembelajaran pencak silat ini sangat baik diadakan untuk membantu proses belajar siswa secara mandiri. Dengan keberadaan modul pembelajaran pencak silat sebagai sumber belajar dan penunjang proses belajar, maka diharapkan dengan modul pembelajaran pencak silat ini nantinya akan membantu siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah menengah atas.

Tabel 7. Kualitas Modul Pembelajaran Pencak Silat Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek Penilaian	Ahli Materi	Kategori
	Tahap 2	
Aspek Kualitas Materi Pembelajaran	4,80	Sangat Baik
Aspek Isi/Materi	4,60	Baik
Jumlah Rerata Skor	9,4	
<b>Rerata Keseluruhan</b>	<b>4,7</b>	Sangat Baik

### KUALITAS MODUL PEMBELAJARAN PENCAK SILAT



Gambar. 1. Diagram Kualitas Modul Pembelajaran Hasil Validasi Ahli Materi

Kesimpulan dari ahli materi pada validasi tahap II adalah modul pembelajaran pencak silat yang dikembangkan pengembang layak untuk digunakan dalam uji coba lapangan tanpa revisi

## **2. Data Validasi Ahli Media**

Ahli Media yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Saryono,M.Or. beliau adalah dosen FIK UNY, yang mengampu matakuliah teknologi pembelajaran. Alasan pengembang memilih beliau sebagai ahli media adalah kompetensi dan pengalaman beliau dalam bidang media pembelajaran.

Data dari ahli media diperoleh dengan cara memberikan kuisioner yang berisi aspek tampilan. Pemberian kuisioner dilakukan bersamaan dengan menyerahkan produk awal modul pembelajaran pencak silat yang sedang dikembangkan. Selanjutnya ahli media menilai dan memberikan saran untuk perbaikan modul pembelajaran pencak silat yang sedang dikembangkan tersebut.

Evaluasi dari ahli media dilakukan melalui dua tahap. Berikut ini deskripsi data dari ahli media:

### a. Tahap I

Kuisisioner dan produk awal modul pembelajaran pencak silat diberikan pada tanggal 1 Mei 2012. Proses penilaian kualitas modul pembelajaran selesai pada tanggal 3 Mei 2012. Ahli media memberikan penilaian terhadap aspek kualitas materi pembelajaran dengan rerata skor keseluruhan sebesar 3,66 yang termasuk dalam kategori baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Skor aspek Tampilan dari Ahli Media (Tahap I)

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>			✓			Cukup baik
2	Keserasian warna tulisan pada <i>cover</i>			✓			Cukup baik
3	Kemenarikan pemilihan cover			✓			Cukup baik
4	Ketepatan ukuran gambar			✓			Cukup baik
5	Kejelasan gambar			✓			Cukup baik
6	Gambar dalam modul menarik				✓		Baik
7	Relevansi gambar dengan materi (kontekstual)					✓	Sangat Baik
8	Gambar nyata sesuai dengan konsepnya					✓	Sangat Baik
9	Penempatan gambar					✓	Baik
10	Ketepatan pemilihan jenis huruf			✓			Cukup baik
11	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf				✓		Baik
12	Konsistensi ukuran huruf				✓		Baik
13	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca dan sesuai dengan karakteristik siswa				✓		Baik
14	Ketepatan letak teks					✓	Baik
15	Ukuran modul			✓			Cukup baik
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>21</b>	<b>24</b>	<b>10</b>	
<b>Jumlah skor</b>		<b>55</b>					
<b>Rerata</b>		<b>3.66</b>					<b>Baik</b>

Selain aspek tampilan, ahli media juga memberikan saran-saran dan masukan guna perbaikan kualitas modul pembelajaran pencak silat yang dikembangkan. Saran dan masukan yang dibuat menjadi pedoman untuk meperbaiki produk, yang kemudian akan dilakukan revisi ketahap II. Sampai disahkan bahwa produk modul pembelajaran ini layak dan siap digunakan

untuk uji coba. Saran-saran perbaikan dari ahli media pada validasi tahap satu dapat dilihat pada table 9 berikut:

Tabel 9. Saran Pebaikan dan Revisi dari Ahli Media

No	Saran	Revisi
1.	Daftar Isi dan Daftar Gambar tidak menggunakan tabel	Daftar Isi dan Daftar Tabel disesuaikan tanpa menggunakan tabel
2	Gambar konsisten tidak di dalam kotak.	Gambar telah di samakan tidak menggunakan kotak
3	Titik-titik pada gambar dihilangkan	Gambar dibuat berwarna dan dihilangkan titik-titiknya.
4	Judul modul pembelajaran pencak silat ditambah dengan Beladiri	Judul dirubah menjadi modul pembelajaran beladiri pencak silat
5	Tulisan tugas akhir skripsi pada cover dihilangkan	Tugas akhir skripsi dimasukan dalam kata pengantar.

Kesimpulan dari ahli media pada revisi tahap I adalah modul pembelajaran pencak silat yang dikembangkan pengembang layak untuk digunakan dalam uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran. Setelah proses revisi selesai kemudian produk divalidasikan ke ahli media tahap II untuk dinilai lagi.

b. Tahap II

Kuisisioner dan multimedia pembelajaran yang dikembangkan, diberikan pada tanggal 28 Mei 2012. Pada tahap II ahli media memberikan penilaian pada aspek tampilan dengan rerata skor penilaian sebesar 4.4, yang

termasuk dalam kategori sangat baik . Berikut ini adalah data yang diperoleh dari penilaian ahli media tahap II terhadap aspek tampilan modul pembelajaran pembelajaran.

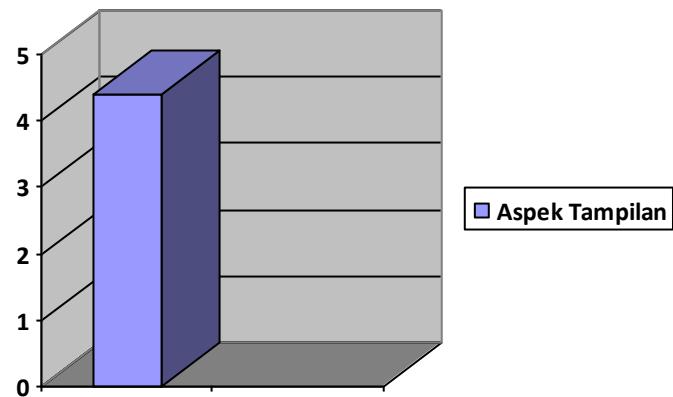
Tabel 10. Skor aspek Tampilan dari Ahli Media (Tahap II)

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>					✓	<b>Sangat Baik</b>
2	Keserasian warna tulisan pada <i>cover</i>				✓		<b>Baik</b>
3	Kemenarikan pemilihan cover					✓	<b>Sangat Baik</b>
4	Ketepatan ukuran gambar				✓		<b>Baik</b>
5	Kejelasan gambar				✓		<b>Baik</b>
6	Gambar dalam modul menarik				✓		<b>Baik</b>
7	Relevansi gambar dengan materi (kontekstual)					✓	<b>Sangat Baik</b>
8	Gambar nyata sesuai dengan konsepnya					✓	<b>Sangat Baik</b>
9	Penempatan gambar				✓		<b>Baik</b>
10	Ketepatan pemilihan jenis huruf				✓		<b>Baik</b>
11	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf				✓		<b>Baik</b>
12	Konsistensi ukuran huruf					✓	<b>Sangat Baik</b>
13	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca dan sesuai dengan karakteristik siswa					✓	<b>Sangat Baik</b>
14	Ketepatan letak teks				✓		<b>Baik</b>
15	Ukuran modul				✓		<b>Baik</b>
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>36</b>	<b>30</b>	
<b>Jumlah skor</b>		<b>66</b>					
<b>Rerata</b>		<b>4.4</b>					<b>Sangat Baik</b>

Tabel 11. Kualitas Modul Pembelajaran Pencak Silat Hasil Validasi Ahli Media

Aspek Penilaian	Rerata	Kategori
Aspek Tampilan	4,40	Sangat Baik

## KUALITAS MODUL PEMBELAJARAN PENCAK SILAT



Gambar. 2. Diagram Kualitas Modul Pembelajaran Hasil Validasi Ahli Media

Kesimpulan dari ahli media pada validasi tahap II adalah modul pembelajaran pencak silat yang dikembangkan pengembang layak untuk digunakan dalam uji coba lapangan tanpa revisi

### 3. Data Validasi Ahli Bahasa

Ahli Bahasa yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Dr. Kastam Syamsi, M.Ed. beliau adalah dosen FBS UNY, yang ahli di bidang bahasa. Alasan pengembang memilih beliau sebagai ahli bahasa adalah kompetensi dan pengalaman beliau dalam bidang bahasa

Data dari ahli media diperoleh dengan cara memberikan kuisioner yang berisi aspek keterbacaan. Pemberian kuisioner dilakukan bersamaan dengan menyerahkan produk awal modul pembelajaran pencak silat yang sedang

dikembangkan. Selanjutnya ahli bahasa menilai dan memberikan saran untuk perbaikan modul pembelajaran pencak silat yang sedang dikembangkan tersebut.

Evaluasi dari ahli bahasa dilakukan hanya melalui satu tahap, proses validasi hanya dilakukan satu kali oleh ahli bahasa dan selanjutnya dilakukan revisi sesuai saran, dan dapat digunakan untuk uji coba lapangan. Berikut ini deskripsi data dari ahli bahasa:

a. Tahap I

Kuisisioner dan produk awal modul pembelajaran pencak silat diberikan pada tanggal 1 Mei 2012. Proses penilaian kualitas modul pembelajaran selesai pada tanggal 9 Mei 2012. Ahli bahasa memberikan penilaian terhadap aspek kualitas materi pembelajaran dengan rerata skor keseluruhan sebesar 3,3 yang termasuk dalam kategori cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Skor Aspek Keterbacaan dari Ahli bahasa (Tahap I)

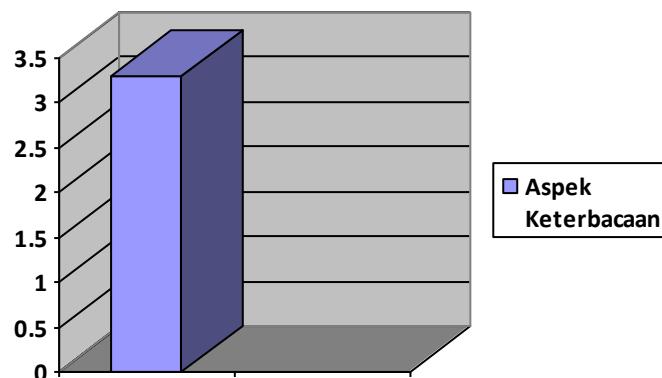
No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1.	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar			✓			<b>Cukup</b>
2.	Menggunakan peristilahanyang sesuai dengan konsep pada pokok bahasan				✓		<b>Baik</b>
3.	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh siswa			✓			<b>Cukup</b>
4.	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif				✓		<b>Baik</b>
5.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi			✓			<b>Cukup</b>
6.	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan				✓		<b>Baik</b>
7.	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran			✓			<b>Cukup</b>
8.	Ketepatan ejaan			✓			<b>Cukup</b>
9.	Konsistensi penggunaan peristilah			✓			<b>Cukup</b>
10.	Konsistensi penggunaan simbol atau ikon			✓			<b>Cukup</b>
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>21</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	
<b>Jumlah skor</b>		<b>33</b>					
<b>Rerata</b>		<b>3.3</b>					<b>Cukup</b>

Selain aspek keterbacaan, ahli bahasa juga memberikan saran-saran dan masukan guna perbaikan kualitas modul pembelajaran pencak silat yang dikembangkan. Saran dan masukan yang dibuat menjadi pedoman untuk meperbaiki produk, yang kemudian akan dilakukan revisi. Saran-saran perbaikan dari ahli bahasa adalah sebaiknya disunting ejaan dan bahasanya.

Tabel 13. Kualitas Modul Pembelajaran Pencak Silat Hasil Validasi Ahli Bahasa

Aspek Penilaian	Rerata	Kategori
Aspek Keterbacaan	3,33	Cukup

### KUALITAS MODUL PEMBELAJARAN PENCAK SILAT



Gambar. 3. Diagram Kualitas Modul Pembelajaran Hasil Validasi Ahli Bahasa

Kesimpulan dari ahli bahasa adalah modul pembelajaran pencak silat yang dikembangkan pengembang layak untuk digunakan dalam uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran

#### **4. Data Validasi Uji Coba Produk**

Setelah produk divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, dan ahli bahasa kemudian produk ini diujicobakan kepada siswa SMA Negeri 1 Sewon. Uji coba ini dilakukan dengan maksud untuk mengevaluasi produk yang dikembangkan. Dari uji coba yang dilakukan pengembang dapat mengetahui berbagai permasalahan, kelemahan, kekurangan ataupun kesalahan yang ada pada produk modul pembelajaran ini. Data yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi produk sebelum dilakukan uji coba produk.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan produk yang telah disertai dengan kuesioner kepada siswa yang telah dipilih sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Dalam penentuan siswa sesuai kriteria, dilakukan konsultasi terhadap guru penjasorkes SMA NEGERI 1 SEWON. Kuesioner yang digunakan mempunyai fungsi untuk mendapatkan data berupa penilaian siswa mengenai kualitas produk yang dikembangkan.

Pelaksanaan uji coba produk dilakukan pada tanggal 7 Juni 2012. Responden berjumlah delapan orang dengan berbagai karakteristik yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Kriteria pemilihan adalah dari: (1) Tingkat kemampuan kognitif siswa yaitu, pintar, sedang, dan kurang; (2) Penentuan jenis kelamin; (3) Tingkat kemampuan psikomotor siswa dari yang baik, sedang, kurang Berikut adalah data yang diperoleh pada uji coba produk.

Pada uji coba produk, item-item yang dinilai pada aspek tampilan dalam kriteria baik dan sangat baik. Sedangkan penilaian terhadap aspek tampilan modul pembelajaran, diperoleh rerata skor penilaian sebesar 4,07 termasuk dalam kategori baik untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Skor Aspek Tampilan dari Uji Coba Produk

No	Indikator	Rerata Skor	Kriteria
1	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>	4	Baik
2	Kemenarikan pemilihan cover	3.75	Baik
3	Kejelasan gambar	4.25	Sangat Baik
4	Kejelasan warna gambar	3.8	Baik
5	Gambar dalam modul menarik	4.12	Baik
6	Gambar nyata sesuai dengan konsepnya	4.12	Baik
7	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca	4.37	Sangat Baik
8	Ukuran modul	4.12	Baik
<b>Jumlah rerata skor</b>		32.62	
<b>Rerata</b>		4.07	<b>Baik</b>

Pada aspek isi/materi item-item yang dinilai pada aspek ini termasuk dalam kategori baik dan sangat baik. Diperoleh skor penilaian dengan rerata penilaian sebesar 4,17 yang termasuk dalam kategori baik. Pada tabel 15 berikut ini dapat ditampilkan skor aspek isi/materi dari uji coba produk.

Tabel 15.Skor Aspek Isi/Materi dari Uji Coba produk

No	Indikator	Rerata Skor	Kriteria
9	Kejelasan materi	4	Baik
10	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa	4.12	Baik
11	Gambar memperjelas materi	4.5	Sangat Baik
12	Materi disajikan secara sederhana dan jelas	4.25	Sangat Baik
13	Materi disajikan secara runtut	4	Baik
<b>Jumlah rerata skor</b>		20.87	
<b>Rerata skor keseluruhan</b>		4.17	<b>Baik</b>

Pada aspek pembelajaran, item-item yang dinilai termasuk dalam kategori baik dan sangat baik. Rerata skor aspek pembelajaran uji coba produk diperoleh skor sebesar 4,21 yang termasuk dalam kategori baik. Tabel 16 berikut ini adalah data yang diperoleh dari aspek pembelajaran pada uji coba produk

Tabel 16. Skor aspek pembelajaran uji coba produk

No	Indikator	Rerata Skor	Kriteria
1	Kejelasan petunjuk belajar	4	Sangat Baik
2	Ketersediaan dan kejelasan petunjuk jawaban latihan	4.25	Sangat Baik
3	Kejelasan petunjuk mengerjakan soal	4	Baik
4	Kesesuaian soal dengan materi	4.12	Baik
5	Materi mudah dipelajari	4.12	Baik
6	Memahami materi ini bermanfaat dalam pembelajaran	4.37	Sangat Baik
7	Kemudahan memilih sumber belajar	4.25	Sangat Baik
8	Modul pembelajaran mempermudah mempelajari teknik dalam pencak silat.	4.5	Sangat Baik
9	Modul pembelajaran, mempermudah belajar secara mandiri.	4.37	Sangat Baik
10	Modul pembelajaran, belajar menjadi lebih menyenangkan	4.12	Baik
	<b>Jumlah rerata skor</b>	42.12	
	<b>Rerata</b>	4.21	<b>Sangat Baik</b>

Pada aspek keterbacaan, item-item yang dinilai termasuk dalam kategori baik dan sangat baik. Rerata skor aspek pembelajaran uji coba produk diperoleh skor sebesar 4,27 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Tabel 17 berikut ini adalah data yang diperoleh dari aspek keterbacaan pada uji coba produk

Tabel 17. Skor aspek keterbacaan uji coba produk

No	Indikator	Rerata Skor	Kriteria
9	Tulisan terbaca dengan jelas	4.12	Baik
10	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami	4.5	Sangat Baik
11	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif	4	Baik
12	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran	4.5	Sangat Baik
13	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan	4.25	Sangat Baik
	<b>Jumlah rerata skor</b>	21.37	
	<b>Rerata skor keseluruhan</b>	4.27	<b>Sangat Baik</b>

Selain data yang diperoleh di atas, juga terdapat komentar, dan saran dari para responden untuk perbaikan produk yang sedang dikembangkan. Masukan-masukan itu antara lain menurut mereka produk ini baik intuk dikembangkan dan sangat bagus, hanya masih terdapat beberapa kekurangan pada desain cover dan kejelasan gambar. Saran perbaikan uji coba produk dapat dilihat pada table 18.

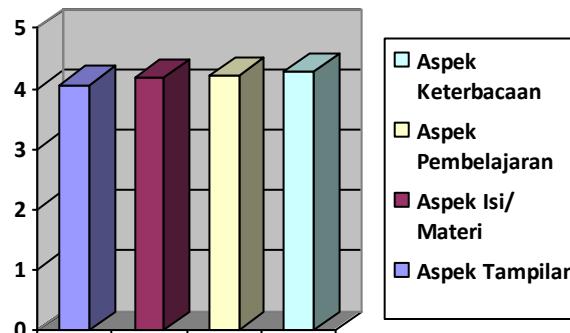
Tabel 18. Saran Pebaikan dan Revisi dari Uji Coba Produk

No	Saran	Revisi
1	Cover lebih bagus dibuat menarik lagi.	Telah dilakukan revisi pada desain cover sehingga lebih menarik
2	Cetakan gambar di dalam modul kurang tebal	Telah dilakukan revisi pada cetakan gambar sehingga terlihat lebih jelas

Tabel 19. Kualitas Modul Pembelajaran Pencak Silat Hasil Uji Coba Produk

Aspek Penilaian	Rerata	Kategori
Aspek Tampilan	4,07	Baik
Aspek Isi/ Materi	4,17	Baik
Aspek Pembelajaran	4,21	Sangat Baik
Aspek Keterbacaan	4,27	Sangat Baik
Jumlah Rerata Skor	16,72	
<b>Rerata Keseluruhan</b>	<b>4,18</b>	<b>Baik</b>

### KUALITAS MODUL PEMBELAJARAN PENCAK SILAT



Gambar. 4. Diagram Kualitas Modul Pembelajaran Hasil Uji coba produk

### 5. Data Uji Coba Pemakaian

Setelah dilakukan uji coba produk kemudian dilakukan dengan uji coba pemakaian kepada siswa SMA Negeri 1 Sewon. Uji coba ini dilakukan dengan maksud untuk mengevaluasi produk yang dikembangkan. Dari uji coba yang dilakukan pengembang dapat mengetahui berbagai permasalahan, kelemahan,

kekurangan ataupun kesalahan yang ada pada produk modul pembelajaran ini. Data yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi produk sebelum dilakukan produksi masal modul pembelajaran pencak silat.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan produk yang telah disertai dengan kuesioner kepada siswa yang telah dipilih sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Dalam penentuan siswa sesuai kriteria, dilakukan konsultasi terhadap guru penjasorkes SMA Negeri 1 Sewon. Kuesioner yang digunakan mempunyai fungsi untuk mendapatkan data berupa penilaian siswa mengenai kualitas produk yang dikembangkan.

Pelaksanaan uji coba pemakaian dilakukan pada tanggal 20 Juni 2012. Responden berjumlah 20 orang dengan berbagai karakteristik yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Kriteria pemilihan adalah dari: (1) Tingkat kemampuan kognitif siswa yaitu, pintar, sedang, dan kurang; (2) Penentuan jenis kelamin; (3) Tingkat kemampuan psikomotor siswa dari yang baik, sedang, kurang Berikut adalah data yang diperoleh pada uji coba pemakaian.

Pada uji coba pemakaian, item-item yang dinilai pada aspek tampilan dalam kriteria baik dan sangat baik. Sedangkan penilaian terhadap aspek tampilan modul pembelajaran, diperoleh rerata skor penilaian sebesar 3,86 termasuk dalam kategori baik untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Skor Aspek Tampilan dari Uji Coba Pemakaian

No	Indikator	Rerata Skor	Kriteria
1	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>	3.75	Baik
2	Kemenarikan pemilihan cover	3.5	Baik
3	Kejelasan gambar	3.7	Baik
4	Kejalasan warna gambar	3.75	Baik
5	Gambar dalam modul menarik	3.8	Baik
6	Gambar nyata sesuai dengan konsepnya	4.1	Baik
7	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca	4.3	Sangat Baik
8	Ukuran modul	4	Baik
<b>Jumlah rerata skor</b>		30.9	
<b>Rerata</b>		3.86	<b>Baik</b>

Pada aspek isi/materi item-item yang dinilai pada aspek ini termasuk dalam kategori baik dan sangat baik. Diperoleh skor penilaian dengan rerata penilaian sebesar 3,97 yang termasuk dalam kategori baik. Pada tabel 21 berikut ini dapat ditampilkan skor aspek isi/materi dari uji coba pemakaian

Tabel 21.Skor Aspek Isi/Materi dari Uji Coba Pemakaian

No	Indikator	Rerata Skor	Kriteria
9	Kejelasan materi	3.9	Baik
10	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa	3.7	Baik
11	Gambar memperjelas materi	4.25	Sangat Baik
12	Materi disajikan secara sederhana dan jelas	4.05	Baik
13	Materi disajikan secara runtut	3.95	Baik
<b>Jumlah rerata skor</b>		19.85	
<b>Rerata skor keseluruhan</b>		3.97	<b>Baik</b>

Pada aspek pembelajaran, item-item yang dinilai temasuk dalam kategori baik. Rerata skor aspek pembelajaran uji coba pemakaian diperoleh skor sebesar

3,95 yang termasuk dalam kategori baik. Tabel 22 berikut ini adalah data yang diperoleh dari aspek pembelajaran pada uji coba pemakaian

Tabel 22. Skor aspek pembelajaran uji coba pemakaian

No	Indikator	Rerata Skor	Kriteria
1	Kejelasan petunjuk belajar	3.75	Baik
2	Ketersediaan dan kejelasan petunjuk jawaban latihan	4.15	Baik
3	Kejelasan petunjuk mengerjakan soal	3.8	Baik
4	Kesesuaian soal dengan materi	4.2	Baik
5	Materi mudah dipelajari	4.1	Baik
6	Memahami materi ini bermanfaat dalam pembelajaran	4.2	Baik
7	Kemudahan memilih sumber belajar	3.55	Baik
8	Modul pembelajaran mempermudah mempelajari teknik dalam pencak silat.	4.1	Baik
9	Modul pembelajaran, mempermudah belajar secara mandiri.	3.9	Baik
10	Modul pembelajaran, belajar menjadi lebih menyenangkan	3.7	Baik
<b>Jumlah rerata skor</b>		39.45	
<b>Rerata</b>		3.95	<b>Baik</b>

Pada aspek keterbacaan, item-item yang dinilai termasuk dalam kategori baik dan sangat baik. Rerata skor aspek pembelajaran uji coba pemakaian diperoleh skor sebesar 4,27 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Tabel 23 berikut ini adalah data yang diperoleh dari aspek keterbacaan pada uji coba pemakaian.

Tabel 23. Skor aspek keterbacaan uji coba pemakaian

No	Indikator	Rerata Skor	Kriteria
9	Tulisan terbaca dengan jelas	4.3	Sangat Baik
10	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami	4.05	Baik
11	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif	3.65	Baik
12	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran	3.75	Baik
13	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan	4.1	Baik
<b>Jumlah rerata skor</b>		19.85	
<b>Rerata skor keseluruhan</b>		3.97	<b>Baik</b>

Selain data yang diperoleh di atas, juga terdapat komentar, dan saran dari para responden untuk perbaikan produk yang sedang dikembangkan. Masukan-masukan itu antara lain menurut mereka produk ini baik intuk dikembangkan dan sangat bagus, hanya masih terdapat beberapa kekurangan pada desain cover dan kejelasan gambar. Saran perbaikan uji coba pemakaian dapat dilihat pada table 24.

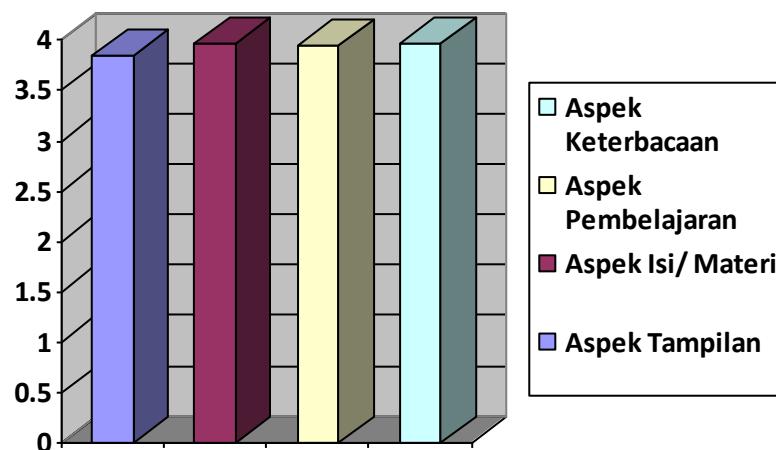
Tabel 24. Saran Pebaikan dan Revisi dari Uji Coba Pemakaian

No	Saran	Revisi
1	Diberi gambar yang menarik dan pada rangkuman diberi kotak.	Telah dilakukan revisi gambar dan pemberian kotak

Tabel 25. Kualitas Modul Pembelajaran Pencak Silat Hasil Uji Coba Pemakaian

Aspek Penilaian	Rerata	Kategori
Aspek Tampilan	3,84	Baik
Aspek Isi/ Materi	3,97	Baik
Aspek Pembelajaran	3,95	Baik
Aspek Keterbacaan	3,97	Baik

### KUALITAS MODUL PEMBELAJARAN PENCAK SILAT



Gambar. 5. Diagram Kualitas Modul Pembelajaran Hasil Uji coba pemakaian

## D. ANALISIS DATA

### 1. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Materi

Data yang diperoleh dari validasi ahli materi, tahap I yang tertera pada tabel 2 dan 3, dan tahap II pada tabel 5 dan 6 kemudian dianalisis dan dijadikan dasar untuk mengadakan revisi produk modul pembelajaran pencak silat ini.

Data dari validitas ahli materi terdiri dari dua aspek yaitu aspek kualitas materi pembelajaran, dan aspek isi/materi. Pada aspek kualitas isi materi pembelajaran terdiri dari lima belas item dan pada aspek isi/materi terdiri dari sepuluh item pada kuisioner penilaian kualitas produk modul pembelajaran.

Pada tahap satu berdasarkan data yang diperoleh, penilaian ahli materi mengenai modul pembelajaran ini pada aspek pembelajaran adalah “baik” dengan skor rata-rata 3,66. Sedangkan penilaian ahli materi terhadap aspek isi/materi termasuk dalam kategori “baik” dengan rata-rata skor 3,8.

Tabel dibawah ini menunjukkan secara jelas bahwa dari 15 butir item kuisioner pada aspek pembelajaran mengenai kualitas modul pembelajaran yang sedang dikembangkan ini, dilihat dari aspek pembelajaran diperoleh data bahwa 46,66% termasuk dalam kategori sangat baik, 13,33% termasuk dalam kategori baik, 27,27% termasuk dalam kategori cukup baik, 3,33% termasuk dalam kategori kurang dan 0% termasuk dalam kategori sangat kurang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 26 berikut:

Tabel 26. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Pembelajaran oleh Ahli Materi (Tahap 1)

Kriteria	Frekuensi	%
Sangat baik	7	46.66
Baik	2	13.33
Cukup Baik	3	20
Kurang	0	0
Sangat Kurang	3	20
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

Selain dari aspek pembelajaran data juga diperoleh dari aspek isi/materi. Tabel dibawah ini menunjukan secara jelas bahwa 10 butir item kuisioner mengenai kualitas modul pembelajaran yang dikembangkan ini, dilihat dari aspek isi/materi diperoleh data bahwa 80% termasuk dalam kategori baik, dan 20% termasuk dalam kategori cukup baik.

Tabel 27. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek isi/materi oleh Ahli Materi (Tahap 1)

<b>Kriteria</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Sangat baik	0	0
Baik	8	80
Cukup Baik	2	20
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel dibawah ini dapat jelas terbaca bahwa rerata penilaian dari ahli materi pada revisi tahap I, tentang kualitas modul pembelajaran adalah termasuk dalam kategori “baik”. Rerata skor yang diperoleh pada tahap satu dari aspek pembelajaran dan isi/materi adalah 3,73.

Tabel 28. Kualitas Produk Modul Pembelajaran Hasil Validasi Ahli Materi

<b>Aspek penilaian</b>	<b>Rerata Skor</b>	<b>Kriteria</b>
Aspek pembelajaran	3,66	Baik
Aspek materi/isi	3,80	Baik
<b>Rerata</b>	<b>3,73</b>	<b>Baik</b>

Setelah produk direvisi kemudian divalidasi kembali kepada ahli materi melalui tahap II. Diperoleh data tentang kualitas modul pembelajaran

pada aspek kualitas materi pembelajaran adalah "baik" dengan skor rata-rata 4,18. Sedangkan penilaian ahli materi terhadap aspek isi/materi termasuk dalam kriteria "baik" pula dengan rata-rata skor 4,08.

Tabel dibawah ini menunjukan secara jelas bahwa dari 15 butir item kuisioner pada aspek pembelajaran mengenai kualitas modul pembelajaran yang sedang dikembangkan ini, dilihat dari aspek pembelajaran diperoleh data bahwa 86,66% termasuk dalam kategori sangat baik, 13,33% termasuk dalam kategori baik,. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 25 berikut:

Tabel 29. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Pembelajaran oleh Ahli Materi (Tahap 2)

Kriteria	Frekuensi	%
Sangat baik	13	86.66
Baik	2	13.33
Cukup Baik	0	0
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

Selain dari aspek pembelajaran data juga diperoleh dari aspek isi/materi. Tabel dibawah ini menunjukan secara jelas bahwa 10 butir item kuisioner mengenai kualitas modul pembelajaran yang dikembangkan ini, dilihat dari aspek isi/materi diperoleh data bahwa 80% termasuk dalam kategori baik,dan 20% termasuk dalam kategori cukup baik.

Tabel 30. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek isi/materi oleh Ahli Materi (Tahap 2)

Kriteria	Frekuensi	%
Sangat baik	6	60
Baik	4	40
Cukup Baik	0	0
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel dibawah ini dapat jelas terbaca bahwa rerata penilaian dari ahli materi pada revisi tahap II, tentang kualitas modul pembelajaran adalah termasuk dalam kategori “ sangat baik”. Rerata skor yang diperoleh pada tahap satu dari aspek pembelajaran dan isi/materi adalah 3,73.

Tabel 31. Kualitas Produk Modul Pembelajaran Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek penilaian	Rerata Skor	Kriteria
Aspek pembelajaran	4,80	Sangat Baik
Aspek materi/isi	4,60	Sangat Baik
<b>Rerata</b>	<b>4,7</b>	<b>Sangat Baik</b>

Selain penilaian di atas, ahli materi juga memberikan masukan, saran, komentar untuk perbaikan kualitas produk ini. Dengan melakukan perbaikan atau revisi produk diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas produk yang sedang dikembangkan.

## **2. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Media**

Berdasarkan validasi tahap I dan II oleh ahli media pada produk modul pembelajaran pencak silat yang dikembangkan dapat diperoleh data untuk dianalisis dan digunakan sebagai acuan untuk melakukan revisi.

Data diperoleh dari lembar kuisioner yang terdiri dari satu aspek. Aspek Tampilan terdiri dari lima belas item pada lembar kuisioner penilaian produk modul pembelajaran yang dikembangkan.

Tabel dibawah ini menunjukkan secara jelas 15 butir item lembar kuisioner pada aspek tampilan mengenai kualitas modul pembelajaran pencak diperoleh data bahwa pada tahap I 13,33 % termasuk pada kategori "Sangat Baik", 40 % termasuk kategori "Baik", 46,67 % termasuk pada kategori "Cukup Baik". Sedangkan pada tahap II 40 % termasuk pada kategori "Sangat Baik", dan 60 % termasuk pada kategori "Baik". Gambaran distribusi frekuensi penilaian aspek tampilan oleh ahli media dapat dilihat pada tabel 32.

**Tabel 32. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek tampilan oleh Ahli Media (Tahap 1 dan 2)**

<b>Kriteria</b>	<b>Frekuensi</b>		<b>Persentase</b>	
	<b>Tahap I</b>	<b>Tahap II</b>	<b>Tahap I</b>	<b>Tahap II</b>
Sangat Baik	2	6	13.33 %	40 %
Baik	6	9	40 %	60 %
Cukup	7	0	46.67 %	0 %
Kurang	0	0	0 %	0 %
Sangan Kurang	0	0	0 %	0 %
Jumlah	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di bawah ini dapat jelas terbaca bahwa rerata penilaian dari ahli media tentang aspek tampilan modul pembelajaran pencak silat adalah kategori "Sangat Baik"

Tabel 33. Kualitas Produk Modul Pembelajaran Hasil Validasi Ahli Media

Aspek penilaian	Rerata	Kriteria
Aspek Tampilan	4,40	Sangat Baik

### 3. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Bahasa

Berdasarkan validasi tahap I oleh ahli bahasa pada produk modul pembelajaran pencak silat yang dikembangkan dapat diperoleh data untuk dianalisis dan digunakan sebagai acuan untuk melakukan revisi.

Data diperoleh dari lembar kuisioner yang terdiri dari satu aspek. Aspek Keterbacaan terdiri dari sepuluh pada lembar kuisioner penilaian produk modul pembelajaran yang dikembangkan.

Tabel dibawah ini menunjukan secara jelas 10 butir item lembar kuisioner pada aspek keterbacaan mengenai kualitas modul pembelajaran pencak silat diperoleh data bahwa pada tahap I 30 % termasuk kategori "Baik", 70 % termasuk pada kategori "Cukup". Gambaran distribusi frekuensi penilaian aspek tampilan oleh ahli media dapat dilihat pada tabel 34.

Tabel 34. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek tampilan oleh Ahli Bahasa  
(Tahap 1)

<b>Kriteria</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
	<b>Tahap I</b>	<b>Tahap I</b>
Sangat Baik	0	0 %
Baik	3	30 %
Cukup	7	70 %
Kurang	0	0 %
Sangan Kurang	0	0 %
Jumlah	<b>10</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di bawah ini dapat jelas terbaca bahwa rerata penilaian dari ahli bahasa tentang aspek keterbacaan modul pembelajaran pencak silat adalah kategori "Cukup"

Tabel 35. Kualitas Produk Modul Pembelajaran Hasil Validasi Ahli Bahasa

<b>Aspek penilaian</b>	<b>Rerata Skor</b>	<b>Rerata</b>	<b>Kriteria</b>
	<b>Tahap I</b>		
Aspek Bahasa	3,33	3,33	Cukup

#### 4. Analisis Data Uji Coba Produk

Data yang diperoleh dari uji coba produk yang berkarakteristik sama dengan calon pengguna produk. Data diperoleh dari uji coba produk merupakan data kualitas modul pembelajaran meliputi aspek tampilan, aspek isi/materi, aspek pembelajaran, dan aspek keterbacaan. Dari data ini diketahui penilaian siswa mengenai kualitas modul pembelajaran yang dikembangkan.

Selain itu, diperoleh juga data kualitatif berupa saran dan masukan sebagai bahan revisi produk modul pembelajaran. Uji coba ini diikuti oleh delapan siswa Sekolah Menengah Atas yang mengikuti mata pelajaran penjasorkes.

Penilaian siswa mengenai aspek tampilan menunjukkan bahwa modul pembelajaran memiliki kualitas yang baik dengan rerata skor 4,02. Penilaian pada aspek ini mencakup 8 item pada angket. Ringkasan data penilaian pada aspek tampilan uji coba terangkum pada tabel 36.

Tabel 36. Penilaian Aspek Tampilan Uji Coba Produk

No.Responden	Skor	Rerata Skor	Kriteria
Siswa 1	34	4.25	Sangat Baik
Siswa 2	36	4.5	Sangat Baik
Siswa 3	34	4.25	Sangat Baik
Siswa 4	34	4.25	Sangat Baik
Siswa 5	31	3.87	Baik
Siswa 6	33	4.12	Baik
Siswa 7	29	3.62	Baik
Siswa 8	30	3.75	Baik
<b>Jumlah Rerata Skor</b>		32.62	
<b>Rerata Skor</b>		4.07	Baik

Hasil yang diperoleh dari uji coba produk terhadap modul pembelajaran yang dikembangkan ditinjau dari aspek tampilan termasuk dalam kriteria baik, dengan rerata skor 4,07. Berikut ini akan disajikan distribusi frekuensi penilaian aspek tampilan pada uji coba produk. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 37 di bawah ini.

Tabel 37. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Tampilan Pada Uji Coba Produk

Kriteria	Frekuensi	Percentase
Sangat Baik	4	50%
Baik	4	50%
Cukup Baik	0	0
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>100%</b>

Sedangkan penilaian siswa mengenai aspek isi/materi menunjukan bahwa modul pembelajaran memiliki kualitas yang baik dengan rerata skor 4,17. Penilaian pada aspek ini mencakup lima item pada kuisioner. Ringkasan penilaian pada aspek isi/materi uji coba produk terangkum pada tabel 38.

Tabel 38. Penilaian Aspek Isi/Materi Uji Coba Produk

No.Responden	Skor	Rerata Skor	Kriteria
Siswa 1	22	4.4	Sangat Baik
Siswa 2	22	4.4	Sangat Baik
Siswa 3	21	4.2	Baik
Siswa 4	21	4.2	Baik
Siswa 5	20	4	Baik
Siswa 6	23	4.6	Sangat Baik
Siswa 7	18	3.6	Baik
Siswa 8	20	4	Baik
<b>Jumlah Rerata Skor</b>		<b>33.4</b>	
<b>Rerata Skor</b>		<b>4.17</b>	Baik

Hasil yang diperoleh dari uji coba produk terhadap modul pembelajaran yang dikembangkan ditinjau dari aspek Isi/Materi termasuk dalam kriteria baik, dengan rerata skor 4,17. Berikut ini akan disajikan distribusi frekuensi penilaian

aspek Isi/Materi pada uji coba produk. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 39 di bawah ini.

Tabel 39. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Isi/Materi Pada Uji Coba Produk

Kriteria	Frekuensi	Presentasi
Sangat Baik	3	37,5 %
Baik	5	62,5%
Cukup Baik	0	0
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>100%</b>

Sedangkan penilaian siswa mengenai aspek pembelajaran menunjukkan bahwa modul pembelajaran memiliki kualitas modul pembelajaran yang sangat baik dengan rerata skor 4,21. Penilaian pada aspek ini mencakup sepuluh item pada kuisioner. Berikut ini ringkasan data penilaian pada aspek pembelajaran dari uji coba produk yang terangkum pada tabel 40 dibawah ini.

Tabel 40. Penilaian Aspek Pembelajaran Uji Coba Produk

No.Responden	Skor	Rerata Skor	Kriteria
Siswa 1	45	4,5	Sangat Baik
Siswa 2	44	4,4	Sangat Baik
Siswa 3	41	4,1	Baik
Siswa 4	43	4,3	Sangat Baik
Siswa 5	41	4,1	Baik
Siswa 6	43	4,3	Sangat Baik
Siswa 7	40	4	Baik
Siswa 8	40	4	Baik
<b>Jumlah Rerata Skor</b>		<b>33,7</b>	Baik
<b>Rerata Skor</b>		<b>4,21</b>	Sangat Baik

Hasil yang diperoleh dari uji coba produk terhadap modul pembelajaran yang dikembangkan ditinjau dari aspek pembelajaran termasuk dalam kriteria baik, dengan rerata skor 4,17. Berikut ini akan disajikan distribusi frekuensi penilaian aspek pembelajaran pada uji coba produk. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 41 di bawah ini.

Tabel 41. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Isi/Materi Pada Uji Coba Produk

<b>Kriteria</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentasi</b>
Sangat Baik	4	50 %
Baik	4	50 %
Cukup Baik	0	0
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>100 %</b>

Sedangkan penilaian siswa mengenai aspek Keterbacaan menunjukkan bahwa modul pembelajaran memiliki kualitas modul pembelajaran yang sangat baik dengan rerata skor 4,27. Penilaian pada aspek ini mencakup lima item pada kuisioner. Berikut ini ringkasan data penilaian pada aspek keterbacaan dari uji coba produk yang terangkum pada tabel 42 dibawah ini.

Tabel 42. Penilaian Aspek Keterbacaan Uji Coba Produk

<b>No.Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Rerata Skor</b>	<b>Kriteria</b>
Siswa 1	22	4,4	Sangat Baik
Siswa 2	22	4,4	Sangat Baik
Siswa 3	21	4,2	Baik
Siswa 4	21	4,2	Baik
Siswa 5	22	4,4	Sangat Baik
Siswa 6	21	4,2	Baik
Siswa 7	22	4,4	Sangat Baik
Siswa 8	20	4	Baik
<b>Jumlah Rerata Skor</b>		<b>34,2</b>	
<b>Rerata Skor</b>		<b>4,27</b>	<b>Sangat Baik</b>

Hasil yang diperoleh dari uji coba produk terhadap modul pembelajaran yang dikembangkan ditinjau dari aspek keterbacaan termasuk dalam kriteria sangat baik, dengan rerata skor 4,27. Berikut ini akan disajikan distribusi frekuensi penilaian aspek keterbacaan pada uji coba produk. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 43 di bawah ini.

Tabel 43. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Keterbacaan Pada Uji Coba Produk

Kriteria	Frekuensi	Presentasi
Sangat Baik	4	50 %
Baik	4	50 %
Cukup Baik	0	0
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>100 %</b>

Secara keseluruhan kualitas produk modul pembelajaran hasil uji coba produk termasuk dalam kriteria baik, dengan rerata skor penilaian sebesar 4,18. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 44 di bawah ini.

Tabel 44. Kualitas Produk Modul Pembelajaran Pada Uji Coba Produk

Aspek Penilaian	Rerata Skor	Kriteria
Aspek Tampilan	4,07	Baik
Aspek Isi/Materi	4,17	Baik
Aspek Pembelajaran	4,21	Sangat Baik
Aspek Keterbacaan	4,27	Sangat Baik
<b>Rerata Keseluruhan</b>	<b>4,18</b>	<b>Baik</b>

## 5. Analisis Data Hasil Uji Coba Pemakaian

Setelah produk mendapat penilaian dari siswa dalam uji coba produk kemudian segera di uji cobakan kepada siswa dalam uji coba pemakaian yang

berkarakteristik sama dengan calon pengguna produk. Data yang meliputi aspek tampilan, isi/ materi, pembelajaran, dan keterbacaan. Dari data ini diketahui penilaian mahasiswa mengenai kualitas modul pembelajaran yang dikembangkan. Selain itu, diperoleh juga data kualitatif berupa saran dan masukan sebagai bahan revisi produk modul pembelajaran. Uji coba ini diikuti oleh dua puluh siswa yang dipilih. Mereka dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

Penilaian siswa mengenai aspek tampilan menunjukkan bahwa modul pembelajaran memiliki kualitas baik, dengan rerata skor 3,86. Penilaian pada aspek ini mencakup delapan item pada kuisioner. Ringkasan data penilaian pada aspek tampilan dari uji coba pemakaian yang terangkum dalam tabel 45.

Tabel 45. Penilaian Aspek Tampilan pada Uji Coba Pemakaian

No.Responden	Skor	Rerata Skor	Kriteria
Siswa 1	36	4,5	Sangat Baik
Siswa 2	35	4,4	Sangat Baik
Siswa 3	28	3,5	Baik
Siswa 4	30	3,8	Baik
Siswa 5	29	3,6	Baik
Siswa 6	28	3,5	Baik
Siswa 7	31	3,9	Baik
Siswa 8	28	3,5	Baik
Siswa 9	34	4,3	Sangat Baik
Siswa 10	36	4,5	Sangat Baik
Siswa 11	33	4,13	Baik
Siswa 12	28	3,5	Baik
Siswa 13	28	3,5	Baik
Siswa 14	29	3,63	Baik
Siswa 15	31	3,88	Baik
Siswa 16	32	4	Baik
Siswa 17	29	3,63	Baik
Siswa 18	29	3,63	Baik
Siswa 19	31	3,88	Baik
Siswa 20	33	4,13	Baik
<b>Jumlah Rerata Skor</b>		30,9	
<b>Rerata Skor</b>		3,86	Baik

Berikut ini akan disajikan distribusi frekuensi penilaian aspek tampilan pada uji coba produk. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 46 di bawah ini.

Tabel 46. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Tampilan Pada Uji Coba Pemakaian

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	4	20%
Baik	16	80%
Cukup Baik	0	0
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Sedangkan penilaian siswa mengenai aspek isi/materi menunjukkan bahwa modul pembelajaran memiliki kualitas yang baik dengan rerata skor 4. Penilaian pada aspek ini mencakup lima item pada kuisioner. Ringkasan penilaian pada aspek isi/materi uji coba pemakaian terangkum pada tabel 47.

Tabel 47. Penilaian Aspek Isi/Materi Uji Coba Pemakaian

No.Responden	Skor	Rerata Skor	Kriteria
Siswa 1	21	4,2	Baik
Siswa 2	20	4	Baik
Siswa 3	24	4,8	Sangat Baik
Siswa 4	19	3,8	Baik
Siswa 5	20	4	Baik
Siswa 6	21	4,2	Baik
Siswa 7	16	3,2	Baik
Siswa 8	18	3,6	Baik
Siswa 9	22	4,4	Sangat Baik
Siswa 10	22	4,4	Sangat Baik
Siswa 11	22	4,4	Sangat Baik
Siswa 12	19	3,8	Baik
Siswa 13	19	3,8	Baik
Siswa 14	20	4	Baik
Siswa 15	18	3,6	Baik
Siswa 16	22	4,4	Sangat Baik
Siswa 17	19	3,8	Baik
Siswa 18	16	3,2	Baik
Siswa 19	18	3,6	Baik
Siswa 20	21	4,2	Baik
<b>Jumlah Rerata Skor</b>		<b>32</b>	
<b>Rerata Skor</b>		<b>4</b>	Baik

Berikut ini akan disajikan distribusi frekuensi penilaian aspek Isi/Materi pada uji coba pemakaian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 48 di bawah ini.

Tabel 48. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Isi/Materi Pada Uji Coba Pemakaian

Kriteria	Frekuensi	Percentase
Sangat Baik	4	20%
Baik	16	80%
Cukup Baik	0	0
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Sedangkan penilaian siswa mengenai aspek pembelajaran menunjukkan bahwa modul pembelajaran memiliki kualitas modul pembelajaran yang sangat baik dengan rerata skor 4, 1. Penilaian pada aspek ini mencakup sepuluh item pada kuisioner. Berikut ini ringkasan data penilaian pada aspek pembelajaran dari uji coba pemakaian.

Tabel 49. Penilaian Aspek Pembelajaran Uji Coba Pemakaian

No.Responden	Skor	Rerata Skor	Kriteria
Siswa 1	44	4,4	Sangat Baik
Siswa 2	41	4,1	Baik
Siswa 3	47	4,7	Sangat Baik
Siswa 4	36	3,6	Baik
Siswa 5	41	4,1	Baik
Siswa 6	37	3,7	Baik
Siswa 7	42	4,2	Baik
Siswa 8	37	3,7	Baik
Siswa 9	39	3,9	Baik
Siswa 10	43	4,3	Sangat Baik
Siswa 11	39	3,9	Baik
Siswa 12	41	4,1	Baik
Siswa 13	34	3,4	Baik
Siswa 14	38	3,8	Baik
Siswa 15	39	3,9	Baik
Siswa 16	39	3,9	Baik
Siswa 17	35	3,5	Baik
Siswa 18	40	4,0	Baik
Siswa 19	38	3,8	Baik
Siswa 20	39	3,9	Baik
<b>Jumlah Rerata Skor</b>	<b>33</b>		
<b>Rerata Skor</b>	<b>4,1</b>		Baik

Berikut ini akan disajikan distribusi frekuensi penilaian aspek Pembelajaran pada uji coba pemakaian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 50 di bawah ini.

Tabel 50. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Pembelajaran Pada Uji Coba Pemakaian

Kriteria	Frekuensi	Percentase
Sangat Baik	3	15%
Baik	17	85%
Cukup Baik	0	0
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Sedangkan penilaian siswa mengenai aspek Keterbacaan menunjukkan bahwa modul pembelajaran memiliki kualitas modul pembelajaran yang sangat baik dengan rerata skor 4,27. Penilaian pada aspek ini mencakup lima item pada kuisioner. Berikut ini ringkasan data penilaian pada aspek keterbacaan dari uji coba produk yang terangkum pada tabel 51 dibawah ini.

Tabel 51. Penilaian Aspek Keterbacaan Uji Coba Pemakaian

No.Responden	Skor	Rerata Skor	Kriteria
Siswa 1	22	4,4	Sangat Baik
Siswa 2	18	3,6	Baik
Siswa 3	25	5	Baik
Siswa 4	21	4,2	Baik
Siswa 5	20	4	Baik
Siswa 6	18	3,6	Baik
Siswa 7	19	3,8	Baik
Siswa 8	19	3,8	Baik
Siswa 9	22	4,4	Sangat Baik
Siswa 10	20	4	Baik
Siswa 11	20	4	Baik
Siswa 12	19	3,8	Baik
Siswa 13	17	3,4	Baik
Siswa 14	17	3,4	Baik
Siswa 15	20	4	Baik
Siswa 16	21	4,2	Baik
Siswa 17	19	3,8	Baik
Siswa 18	21	4,2	Baik
Siswa 19	20	4	Baik
Siswa 20	19	3,8	Baik
<b>Jumlah Rerata Skor</b>	<b>32</b>		
<b>Rerata Skor</b>		<b>4,1</b>	Baik

Berikut ini akan disajikan distribusi frekuensi penilaian aspek keterbacaan pada uji coba pemakaian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 52 di bawah ini.

Tabel 52. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Keterbacaan Pada Uji Coba Pemakaian

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	2	10%
Baik	18	90%
Cukup Baik	0	0
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Secara keseluruhan kualitas produk modul pembelajaran hasil uji coba produk termasuk dalam kriteria baik, dengan rerata skor penilaian sebesar 4,01. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 53 di bawah ini.

Tabel 53. Kualitas Produk Modul Pembelajaran Pada Uji Coba Pemakaian

<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Rerata Skor</b>	<b>Kriteria</b>
Aspek Tampilan	3,86	Baik
Aspek Isi/Materi	4	Baik
Aspek Pembelajaran	4,1	Baik
Aspek Keterbacaan	4,1	Baik
Jumlah Rerata Skor	16,06	
<b>Rerata Keseluruhan</b>	<b>4,01</b>	<b>Baik</b>

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan produk modul pembelajaran pencak silat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kualitas multimedia pembelajaran yang dikembangkan menurut penilaian ahli materi "sangat baik", ahli media "sangat baik", ahli bahasa "cukup". Besarnya rerata skor pada penilaian ahli materi adalah 4,7, besarnya rerata skor pada penilaian ahli media adalah 4,40, sedangkan besarnya rerata skor ahli bahasa adalah 3,33. Penilaian siswa adalah "baik" dengan besar rerata skor sebagai berikut: aspek tampilan memiliki rerata skor 3,86 termasuk dalam kriteria "baik", aspek isi/materi 4 termasuk dalam kriteria "baik", aspek pembelajaran 4,1 termasuk dalam kriteria "baik", dan aspek keterbacaan 4,1 termasuk dalam kriteria "baik". Rerata skor secara keseluruhan sebesar 4,01 termasuk dalam kriteria "baik".
2. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah berupa modul pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh siswa sebagai sumber belajar yang membantu siswa dalam mempelajari materi beladiri pencak silat.

### **B. Implikasi Penelitian**

Implikasi penelitian yang berjudul pengembangan modul pembelajaran pencak silat sebagai sumber belajar bagi siswa sekolah menengah atas (SMA) adalah:

1. Produk modul pembelajaran dapat dipergunakan dalam pembelajaran sehingga dapat diharapkan mempermudah pemahaman siswa mengenai materi yang dipelajari
2. Produk modul pembelajaran dapat dijadikan sumber belajar mandiri bagi siswa terutama pada materi beladiri pencak silat.
3. Dengan modul pembelajaran dapat membantu meningkatkan kualitas pemahaman siswa mengenai materi beladiri pencak silat.
4. Produk modul ini akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa.

### **C. Keterbatasan**

Keterbatasan dari pengembangan ini adalah:

1. Subjek uji coba dalam penelitian ini hanya 28 siswa, karena keterbatasan peneliti dalam mencetak modul pembelajaran pada setia uji coba yang dilakukan.
2. Materi yang disajikan dalam modul ini hanya terbatas pada teknik-teknik dasar dalam pencak silat.

### **D. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, dapat disarankan sebagai berikut:

1. Produk modul pembelajaran ini dimanfaatkan dalam proses pembelajaran penjasokes pada materi beladiri pencak silat.
2. Produk yang dihasilkan diharapkan dapat diterbitkan sehingga dapat membantu guru penjasokes dan siswa sekolah menengah atas.

3. Setelah di kembangkan modul pembelajaran ini diharapkan adanya upaya untuk menghasilkan modul pembelajaran yang lain yang lebih bagus dan lebih menarik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

AECT.(1977) *Definisi of Educational Teknologi. Association for Educational Communication and Technologi.*

Agung Nugroho. (2001). *Diktat Pedoman Latihan Pencak Silat.* Yogyakarta: FIK UNY.

Ashar Arsyad. (2002). *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Asri Budiningsih. (2003). *Belajar Dan Pembelajaran.* FIP UNY

Arif S.Sadiman.(2003).*Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya.* Jakarta:Depdikbud.PT.Raja Grafindo Persada

Basnendar Akbar Gautama.(2011). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Lemparan Pantul Mata Kuliah Permainan Bolabasket Bagi Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY.*Yogyakarta:FIK UNY

Kotot Slamet H. (2003). *Teknik Dasar Pencak Silat Tanding.* Jakarta: PT. Dian Rakyat.

Nasution.(2003).*Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar.*Jakarta:Bumi Aksara

Rusli Lutan dan Adang Suherman.(2000).*Pengukuran dan Evaluasi Penjaskes.*Depdiknas:Jakarta

Sugiyono.(2009).*Metode Penelitian Kuantitatif,kualitatif, dan R&D.*Alfabeta:Jakarta

Sungkono, dkk. (2003). *Pengembangan Bahan Ajar.* Yogyakarta: FIP UNY.

Diakses dari [www.staff.uny.ac.id](http://www.staff.uny.ac.id)

Sunu Widayanti. (2008). *Pengembangan Modifikasi Bola Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. FIK UNY

Suharsimi Arikunto.(2002).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.PT. Rineka Cipta:Jakarta

Sujadi.(2002). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Drs.Johansyah Lubis.(2004).*Panduan Praktis Pencak Silat*.PT.RajaGrafindo:Jakarta

## **LAMPIRAN**

Lampiran.1.Lembar Pengesahan

**LEMBAR PENGESAHAN**

Proposal Penelitian Tentang :

“PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PENCAK SILAT SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS ( SMA )”.

Nama : Hendri Budi Setyawan

NIM : 08601241046

Jurusan / Prodi : POR / PJKR

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

Yogyakarta, 27 April 2012

Ketua Jurusan,

Amat Komari, M.Si  
NIP. 19620422 199001 1 001

Dosen Pembimbing,

Nur Rohmah Muktiani, M.P.d  
NIP. 19731006 200112 2 001

Kasubag Pendidikan FIK UNY



Suniyem, S.Si  
NIP. 19760522 199903 2 001

Lampiran.2. Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 882 /H.34.16/PP/2012  
Lamp. : 1 Eksp  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

4 Mei 2012

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda. Provinsi DIY

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Hendri Budi Setyawan  
NIM : 08601241046  
Program Studi : POR/PJKR

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s/d Juni 2012  
Tempat/Obyek : SMA N 1 Sewon Bantul  
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pembelajaran Pencak Silat Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA N 1 Sewon, Bantul
2. Kajur POR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

### Lampiran.3.Surat Ijin Penelitian DIY



### PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

#### SURAT KETERANGAN / IJIN

070/5387//5/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY Nomor : 882/H.234.16/PP/2012  
Tanggal : 04 Mei 2012 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	:	HENDRI BUDI SETYAWAN	NIP/NIM	:	08601241046
Alamat	:	Jl. Kolombo 1 Yogyakarta			
Judul	:	PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PENCAK SILAT SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS			
Lokasi	:	SMA N I SEWON BANTUL Kec. SEWON, Kota/Kab. BANTUL			
Waktu	:	30 Mei 2012 s/d 30 Agustus 2012			

#### Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib memtaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 30 Mei 2012

A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

\* SEI  
Ir. Joko Wuryentoro, M.Si  
NIP. 19580108 198603 1 011

#### Tembusan :

- Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
- Bupati Bantul c/q Bappeda
- Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Prov. DIY
- Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
- Yang bersangkutan

## Lampiran.4.Surat Keterangan Ijin Kabupaten Bantul



### PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL BAND PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH ( B A P P E D A )

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

#### SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070/1209

**Menunjuk Surat** : Dari Sekretariat Daerah Prop. Nomor : 070/5387/V/5/2012  
DIY  
Tanggal 29 Mei 2012 Perihal : Ijin Penelitian

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL.) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Dilizinkan kepada** :

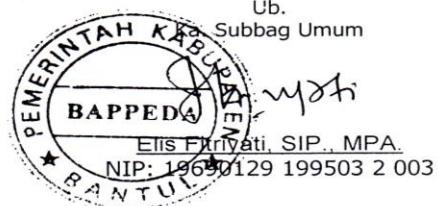
Nama : **HENDRI BUDI SETYAWAN**  
P.Tinggi/Alamat : **UNY YK**  
NIP/NIM/No. KTP : **08601241046**  
Tema/Judul Kegiatan : **PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PENCAK SILAT SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS**  
Lokasi : **SMAN 1 SEWON**  
Waktu : Mulai Tanggal 30 Mei 2012 s/d 30 Agustus 2012  
Jumlah Personil : **Bagi +**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk softcopy (CD) dan hardcopy kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewat-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 31 Mei 2012

A.n. Kepala  
Sekretaris,  
Ub.  
Subbag Umum



#### Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Dikmenof Kab.Bantul
4. Ka. SMAN 1 Sewon
5. Yang bersangkutan

Lampiran.5.Lembar Kuisioner Validasi Ahli Materi Tahap I

**LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI**

**EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN  
MODUL PEMBELAJARAN PENCAK SILAT SEBAGAI SUMBER BELAJAR  
BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS**

Mata Pelajaran	:	Penjasorkes
Materi	:	Aktivitas Beladiri (Pencak Silat)
Sasaran	:	Siswa
Peneliti	:	Hendri Budi Setyawan
Ahli Materi	:	
Tanggal	:	

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli materi, terhadap modul pembelajaran yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari bapak/ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul pembelajaran yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut kami berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini :

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli materi tentang kualitas modul pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian , kritik dan saran yang anda sampaikan melalui koesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul pembelajaran yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek kualitas materi pembelajaran , aspek isi, serta komentar/saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik’ sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberi tanda “√” pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas.
- 2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas.
- 3 : cukup baik/ cukup tepat/cukup jelas.
- 4 : Baik/tepat/jelas.
- 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas.

4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan anda untuk mengisi koesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

#### A. Aspek Kualitas Materi Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Kesesuaian Standar Kompetensi dan kompetensi Dasar					✓	Adanya dilegalan pd ktp matri
2	Ketersediaan tujuan pembelajaran	✓					Masih rancu
3.	Kejelasan tujuan pembelajaran	✓					
4.	Kejelasan petunjuk belajar		✓				dilegalan di awal sbln sks
5	Ketepatan memilih materi				✓		
6	Ketersediaan kegiatan belajar	✓					
7	Pemberian latihan			✓			
8	Ketersediaan petunjuk jawaban latihan		✓				Dilegalan di akhir.
9	Ketersediaan rangkuman materi				✓		
10	Pemberian tes formatif				✓		
11	Kemudahan petunjuk mengerjakan soal				✓		
12	Kesesuaian soal dengan materi				✓		
13	Ketersediaan kunci jawaban				✓		
14	Kejelasan rumusan soal			✓			
15	Tingkat kesulitan soal			✓			

#### B. Aspek Isi

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
16	Kebenaran isi/konsep				✓		
17	Kedalaman materi				✓		
18	Kecapaian materi untuk pencapaian kompetensi				✓		
19	Kejelasan materi/konsep				✓		
20	Aktualisasi materi			✓			
21	Sistematika penyajian logis				✓		

#### **D. Komentar dan Saran umum**

#### **E. Kesimpulan**

Modul ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan.

Yogyakarta, 9 Mei 2012

Ahli Materi

Eddy Surya A. M.Psi.

## Lampiran.6.Lembar Kuisioner Validasi Ahli Materi Tahap II

### LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI

#### EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PENCAK SILAT SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

Mata Pelajaran : Penjasorkes  
Materi : Aktivitas Beladiri (Pencak Silat)  
Sasaran : Siswa  
Peneliti : Hendri Budi Setyawan  
Ahli Materi : **Erwin Setyo K, M.Kes.**  
Tanggal : **28 Mei 2012.**

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli materi, terhadap modul pembelajaran yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari bapak/ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul pembelajaran yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut kami berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini :

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli materi tentang kualitas modul pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian , kritik dan saran yang anda sampaikan melalui koesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul pembelajaran yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek kualitas materi pembelajaran , aspek isi, serta komentar/saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberi tanda “√” pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas.
- 2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas.
- 3 : cukup baik/ cukup tepat/cukup jelas.
- 4 : Baik/tepat/jelas.
- 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas.

4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan anda untuk mengisi koesisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

#### A. Aspek Kualitas Materi Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Kesesuaian Standar Kompetensi dan kompetensi Dasar					✓	
2	Ketersediaan tujuan pembelajaran					✓	
3.	Kejelasan tujuan pembelajaran					✓	
4.	Kejelasan petunjuk belajar					✓	
5	Ketepatan memilih materi				✓		
6	Ketersediaan kegiatan belajar					✓	
7	Pemberian latihan					✓	
8	Ketersediaan petunjuk jawaban latihan					✓	
9	Ketersediaan rangkuman materi					✓	
10	Pemberian tes formatif					✓	
11	Kemudahan petunjuk mengerjakan soal					✓	
12	Kesesuaian soal dengan materi					✓	
13	Ketersediaan kunci jawaban					✓	
14	Kejelasan rumusan soal					✓	
15	Tingkat kesulitan soal					✓	

#### B. Aspek Isi

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
16	Kebenaran isi/konsep				✓		
17	Kedalaman materi				✓		
18	Kecapaian materi untuk pencapaian kompetensi					✓	
19	Kejelasan materi/konsep					✓	
20	Aktualisasi materi					✓	
21	Sistematika penyajian logis					✓	

22	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa			✓		
23	Ketepatan pemilihan gambar untuk menjelaskan materi				✓	
24	Materi disajikan secara sederhana dan jelas			✓		
25	Materi disajikan secara runtut				✓	

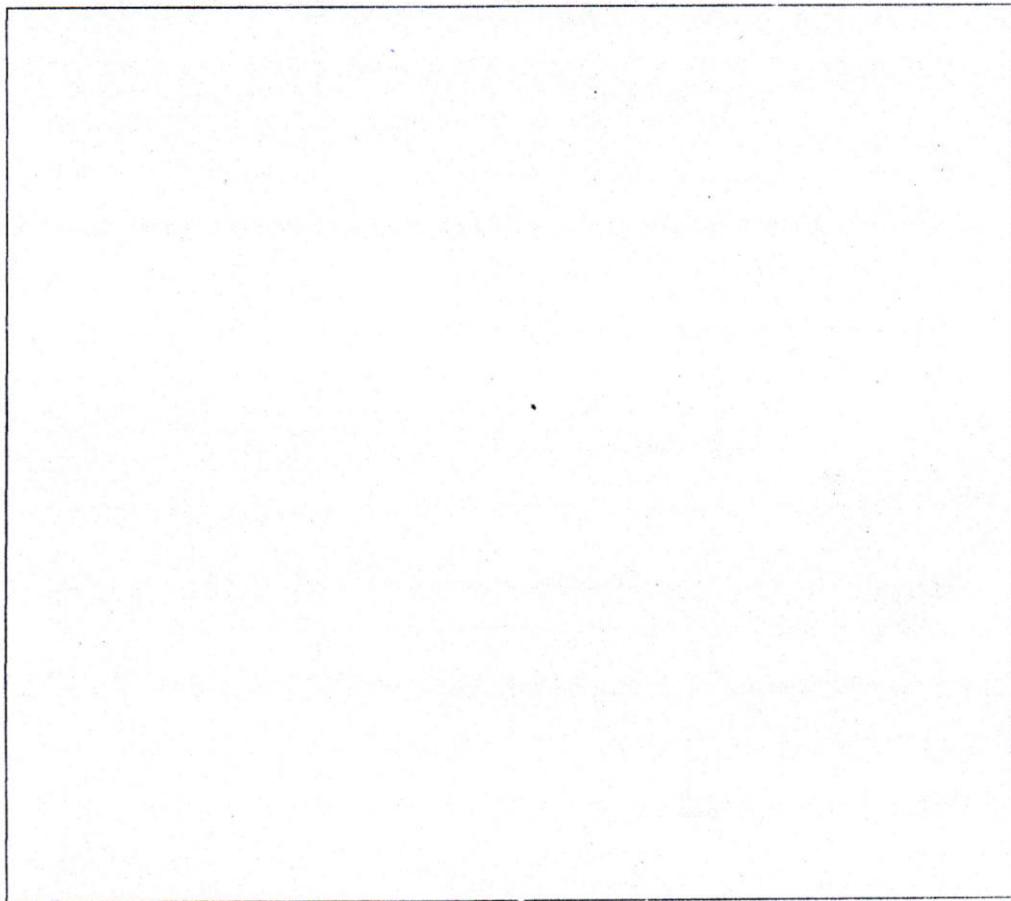
### C. Kebenaran Kualitas Materi Pembelajaran dan Isi

Petunjuk :

- A. Apabila terjadi pada aspek kualitas materi pembelajaran dan isi materi mohon ditulis nomor slide ke berapa pada kolom 2.
- B. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, Standar Kompetensi, susunan kalimat, kedalaman materi dan lain-lain.
- C. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian yang Salah	Jenis kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4

**D. Komentar dan Saran umum**



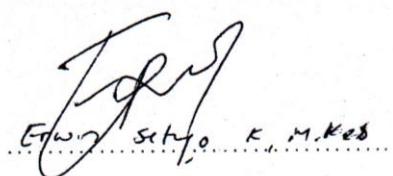
**E. Kesimpulan**

Modul ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan.

Yogyakarta, ...28 Mei 2017...

Ahli Materi



Eddy Setyo K. M.Kes

Lampiran.7.Lembar Kuisioner Validasi Ahli Media Tahap I

**LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MEDIA**

**EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN  
MODUL PEMBELAJARAN PENCAK SILAT SEBAGAI SUMBER BELAJAR  
BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS**

Mata Pelajaran : Penjasorkes  
Materi : Aktivitas Beladiri (Pencak Silat)  
Sasaran : Siswa  
Peneliti : Hendri Budi Setyawan  
Ahli Media : Saryono, M.Or  
Tanggal : 1 Mei 2012.

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli media, terhadap modul pembelajaran yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari bapak/ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul pembelajaran yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut kami berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini :

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli media tentang kualitas modul pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian , kritik dan saran yang anda sampaikan melalui koiesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul pembelajaran yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, serta komentar/saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberi tanda “√” pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas.
- 2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas.
- 3 : cukup baik/ cukup tepat/cukup jelas.
- 4 : Baik/tepat/jelas.
- 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas.

4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan anda untuk mengisi koesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

#### A. Aspek Tampilan

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>			✓			
2.	Keserasian warna tulisan pada <i>cover</i>			✓			
3.	Kemenarikan pemilihan <i>cover</i>			✓			
4	Ketepatan ukuran gambar			✓			
5	Kejelasan gambar			✓			
6	Gambar dalam modul menarik				✓		
7	Relevansi gambar dengan materi (kontekstual)					✓	
8	Gambar nyata sesuai dengan konsepnya					✓	
9	Penempatan gambar				✓		
10	Ketepatan pemilihan jenis huruf			✓			
11	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf				✓		
12	Konsistensi ukuran huruf				✓		
13	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca dan sesuai dengan karakteristik siswa				✓		
14	Ketepatan letak teks				✓		
15	Ukuran modul				✓		

#### B. Kebenaran Tampilan

Petunjuk :

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek tampilan mohon ditulis halaman ke berapa pada kolom 2.
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar dan lain-lain.
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian yang Salah	Jenis kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4
1.	Daftar isi	Tabel	apabila izin spt itu
2.	Daftar gambar	Tabel	apabila izin spt itu
3.	Gambar	1	yg lain tidak
4.	Gambar	2 atau 2	dilengkapi
5.	Cover	jilid	Jilid dipercantik
6.	Penulis	Model 1 Penulis a. Jawa	+ Belakang
7.	Rujuk Buku Sumber	Cover	di kota pernah sejauh

#### C. Komentar dan Saran umum

Coba cek & bandingkan manfaat &  
fungsi modul seperti apa.

#### **D. Kesimpulan**

Modul ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan.

Yogyakarta, ...3 Mei 2012

Ahli Media



Saryono, M.Or  
NIP 1981021 20604 1 001.

## Lampiran.8.Lembar Kuisioner Validasi Ahli Bahasa Tahap II

### LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MEDIA

#### EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PENCAK SILAT SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

Mata Pelajaran	: Penjasorkes
Materi	: Aktivitas Beladiri (Pencak Silat)
Sasaran	: Siswa
Peneliti	: Hendri Budi Setyawan
Ahli Media	: Saryono,M.Or
Tanggal	:

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli media, terhadap modul pembelajaran yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari bapak/ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul pembelajaran yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut kami berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini :

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli media tentang kualitas modul pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian , kritik dan saran yang anda sampaikan melalui koesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul pembelajaran yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, serta komentar/saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberi tanda “√” pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas.
- 2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas.
- 3 : cukup baik/ cukup tepat/cukup jelas.
- 4 : Baik/tepat/jelas.
- 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas.

4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan anda untuk mengisi koesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

#### A. Aspek Tampilan

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>					✓	
2.	Keserasian warna tulisan pada <i>cover</i>				✓		
3.	Kemenarikan pemilihan <i>cover</i>					✓	
4	Ketepatan ukuran gambar				✓		
5	Kejelasan gambar				✓		
6	Gambar dalam modul menarik				✓		
7	Relevansi gambar dengan materi (kontekstual)					✓	
8	Gambar nyata sesuai dengan konsepnya					✓	
9	Penempatan gambar				✓		
10	Ketepatan pemilihan jenis huruf				✓		
11	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf				✓		
12	Konsistensi ukuran huruf					✓	
13	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca dan sesuai dengan karakteristik siswa					✓	
14	Ketepatan letak teks				✓		
15	Ukuran modul				✓		

#### B. Kebenaran Tampilan

Petunjuk :

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek tampilan mohon ditulis halaman ke berapa pada kolom 2.
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar dan lain-lain.
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian yang Salah	Jenis kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4

#### C. Komentar dan Saran umum

Siapah bank , apabila dayat diremas lebih kerap  
akan membantu guru pengajar.

#### D. Kesimpulan

Modul ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan.

Yogyakarta, 28/5/2012.

Ahli Media

  
Suryono, M.Or.

### **LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI BAHASA**

#### **EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PENCAK SILAT SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS**

Mata Pelajaran : Penjasorkes  
Materi : Aktivitas Beladiri (Pencak Silat)  
Sasaran : Siswa  
Peneliti : Hendri Budi Setyawan  
Ahli Bahasa : Dr. Kastam Syamsi, M.Pd.  
Tanggal : 9 Mei 2012

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli media, terhadap modul pembelajaran yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari bapak/ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul pembelajaran yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut kami berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini :

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli media tentang kualitas modul pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian , kritik dan saran yang anda sampaikan melalui koiesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul pembelajaran yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek keterbacaan, serta komentar/saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberi tanda “√” pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas.
- 2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas.
- 3 : cukup baik/ cukup tepat/cukup jelas.
- 4 : Baik/tepat/jelas.
- 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas.

4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan anda untuk mengisi koesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

#### A. Aspek Keterbacaan

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar						
2.	Menggunakan peristilahan yang sesuai dengan konsep pada pokok bahasan						
3.	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh siswa						
4	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif						
5	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi						
6	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan						
7	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran						
8	Ketepatan ejaan						
9	Konsistensi penggunaan istilah						
10	Konsistensi penggunaan simbol atau ikon						

#### B. Kebenaran Keterbacaan

Petunjuk :

1. Apabila terjadi pada aspek keterbacaan mohon ditulis halaman ke berapa pada kolom 2.
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar dan lain-lain.
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom

No	Bagian yang Salah	Jenis kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4

**C. Komentar dan Saran umum**

Sbaiknya disunting  
 ejarn 2 bahasanya

#### D. Kesimpulan

Modul ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan.

Yogyakarta, .....  
9/5/2012

Ahli Bahasa

Kartika Syam

Lampiran.10.Lembar Kuisioner Siswa Ujicoba Produk dan Pemakaian

**LEMBAR EVALUASI UNTUK SISWA**

**EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN  
MODUL PEMBELAJARAN PENCAK SILAT SEBAGAI SUMBER BELAJAR  
BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS**

Mata Pelajaran : Penjasorkes  
Materi : Aktivitas Beladiri (Pencak Silat)  
Sasaran : Siswa  
Tanggal : Juni 2012  
Nama Siswa :  
No Induk :  
Kelas :

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari siswa tentang kualitas modul pembelajaran pencak silat yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian , kritik dan saran yang anda sampaikan melalui koesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul pembelajaran pencak silat yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan , aspek isi/materi, dan aspek pembelajaran, aspek keterbacaan serta komentar/saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberi tanda “√” pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

1. sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas.
  2. kurang baik/kurang tepat/kurang jelas.
  3. cukup baik/ cukup tepat/cukup jelas.
  4. Baik/tepat/jelas.
  5. sangat baik/sangat tepat/sangat jelas.
4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.

Atas kesediaan anda untuk mengisi koesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

### A. Aspek Tampilan

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>						
2.	Kemenarikan pemilihan <i>cover</i>						
3.	Kejelasan gambar						
4.	Kejelasan warna gambar						
5.	Gambar dalam modul menarik						
6.	Gambar nyata sesuai dengan konsepnya						
7.	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca						
8.	Ukuran modul						

### B. Aspek Isi/Materi

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
9	Kejelasan materi						
10	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa						
11	Gambar memperjelas materi						
12	Materi disajikan secara sederhana dan jelas						
13	Materi disajikan secara runtut						

### C. Aspek Pembelajaran

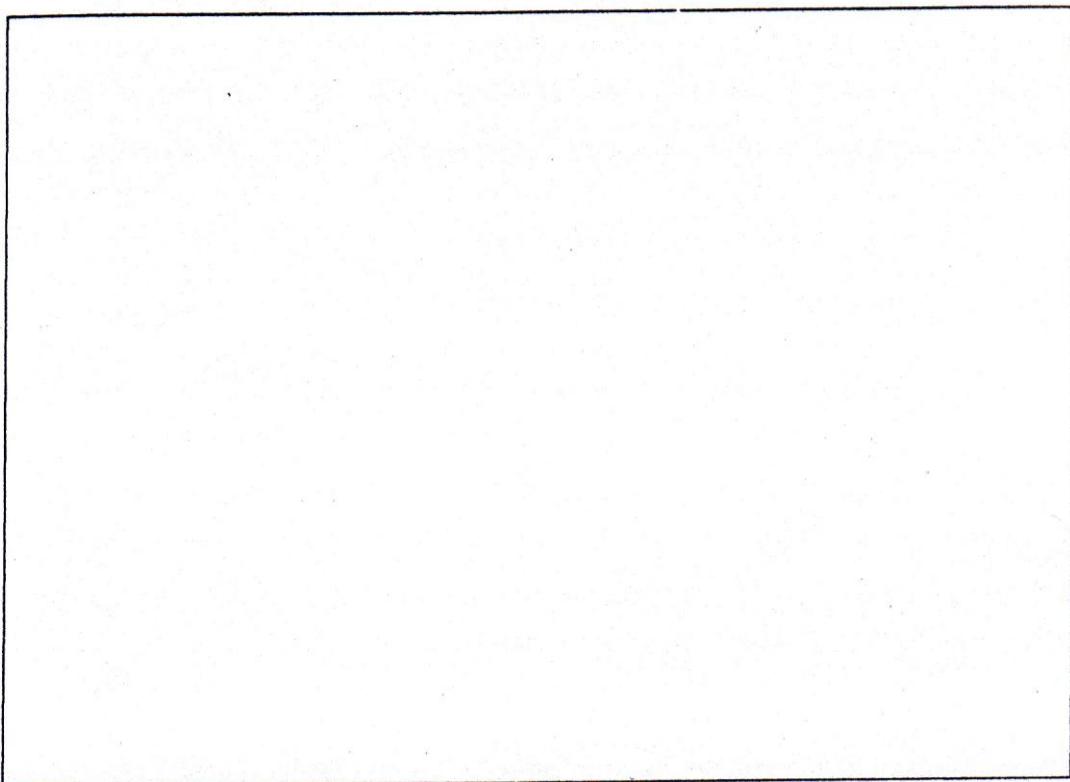
No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
14	Kejelasan petunjuk belajar						
15	Ketersediaan dan kejelasan petunjuk jawaban latihan						
16	Kejelasan petunjuk mengerjakan soal						
17	Kesesuaian soal dengan materi						
18	Materi mudah dipelajari						
19	Memahami materi ini bermanfaat dalam pembelajaran						

20	Kemudahan memilih sumber belajar					
21	Modul pembelajaran mempermudah mempelajari teknik dalam pencak silat.					
22	Modul pembelajaran, mempermudah belajar secara mandiri.					
23	Modul pembelajaran, belajar menjadi lebih menyenangkan					

#### D. Aspek Keterbacaan

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
24	Tulisan terbaca dengan jelas						
25	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami						
26	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif						
27	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran						
28	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan						

### **E. Komentar dan Saran**



### **F. Kesimpulan**

Modul ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan.

Bantul, Juni 2012

Tanda tangan :

Nama :

Kelas :

Lampiran.11. Surat Keterangan Bebas Teori

Lampiran.12.a.Data Uji Coba Produk Aspek Tampilan

NO	Asek yang dinilai	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3	Siswa 4	Siswa 5	Siswa 6	Siswa 7	Siswa 8
1	Ketepatan pemilihan warna cover	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Kemenarikan pemilihan cover	4	4	4	4	3	4	4	3
3	Kejelasan gambar	4	4	5	5	4	4	4	4
4	Kejelasan warna gambar	4	5	4	4	4	4	3	3
5	Gambar dalam modul menarik	4	5	4	5	4	4	3	4
6	Gambar nyata sesuai dengan konsepnya	5	4	4	4	4	4	4	4
7	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca	5	5	4	4	4	5	4	4
8	Ukuran modul	4	5	5	4	4	4	3	4
Jumlah rerata skor		34	36	34	34	31	33	29	30
rerata		4.25	4.5	4.25	4.25	3.875	4.125	3.625	3.75
Jumlah Rerata Total		32.625							
Rerata Total		4.0781							
Kategori		Baik							

Lampiran.12.b.Data Uji Coba Produk Aspek Materi

NO	Asek yang dinilai	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3	Siswa 4	Siswa 5	Siswa 6	Siswa 7	Siswa 8
1	Kejelasan materi	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa	4	4	4	4	4	5	4	4
3	Gambar memperjelas materi	5	5	5	5	5	4	3	4
4	Materi disajikan secara sederhana dan jelas	5	4	4	4	4	5	4	4
5	Materi disajikan secara runtut	4	5	4	4	3	5	3	4
	Jumlahh rerata skor	22	22	21	21	20	23	18	20
	rerata	4.4	4.4	4.2	4.2	4	4.6	3.6	4
	Jumlah Rerata Total	33.4							
	Rerata Total	4.175							
	Kategori	Baik							

Lampiran.12.c.Data Uji Coba Produk Aspek Pembelajaran

NO	Aspek yang dinilai	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3	Siswa 4	Siswa 5	Siswa 6	Siswa 7	Siswa 8
1	Kejelasan petunjuk belajar	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Ketersediaan dan kejelasan petunjuk jawaban latihan	5	4	4	4	4	5	4	4
3	Kejelasan petunjuk mengerjakan soal	4	4	4	4	4	4	4	4
4	Kesesuaian soal dengan materi	4	5	4	4	5	3	4	4
5	Materi mudah dipelajari	5	4	4	4	4	4	4	4
6	Memahami materi ini bermanfaat dalam pembelajaran	5	4	4	5	4	5	4	4
7	Kemudahan memilih sumber belajar	5	5	4	4	4	4	4	4
8	Modul pembelajaran mempermudah mempelajari teknik dalam pen	4	5	5	5	4	5	4	4
9	Modul pembelajaran, mempermudah belajar secara mandiri.	4	5	4	5	4	5	4	4
10	Modul pembelajaran, belajar menjadi lebih menyenangkan	5	4	4	4	4	4	4	4
Jumlahh rerata skor		45	44	41	43	41	43	40	40
rerata		4.5	4.4	4.1	4.3	4.1	4.3	4	4
Jumlah Rerata Total		33.7							
Rerata Total		4.12125							
Kategori		Baik							

Lampiran.12.d.Data UjiCoba Produk Aspek Keterbacaan

NO	Asek yang dinilai	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3	Siswa 4	Siswa 5	Siswa 6	Siswa 7	Siswa 8
1	Tulisan terbaca dengan jelas	4	5	4	4	4	4	4	4
2	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami	4	4	5	4	5	5	5	4
3	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif	4	4	4	4	5	3	4	4
4	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran	5	5	4	5	4	4	5	4
5	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin	5	4	4	4	4	5	4	4
	Jumlahh rerata skor	22	22	21	21	22	21	22	20
	rerata	4.4	4.4	4.2	4.2	4.4	4.2	4.4	4
	Jumlah Rerata Total	34.2							
	Rerata Total	4.275							
	Kategori	Sangat Baik							

Lampiran.13.a.Data UjiCoba Aspek Tampilan

NO	Asek yang dinilai	S 1	S 2	S 3	S 4	S 5	S 6	S 7	S 8	S 9	S 10	S 11	S 12	S 13	S 14	S 15	S 16	S 17	S 18	S 19	S 20
1	Ketepatan pemilihan warna cover	4	5	3	4	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	
2	Kemenarikan pemilihan cover	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	
3	Kejelasan gambar	5	4	3	4	3	3	3	3	5	5	2	3	3	4	4	4	3	5	5	
4	Kejelasan warna gambar	4	4	3	4	3	3	5	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	
5	Gambar dalam modul menarik	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	3	4	3	3	3	
6	Gambar nyata sesuai dengan konsepnya	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	
7	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	
8	Ukuran modul	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	3	3	5	5	
	Jumlahh rerata skor	36	35	28	30	29	28	31	28	34	32	33	28	28	29	31	32	29	29	31	33
	rerata	4.5	4.4	3.5	3.8	3.6	3.5	3.9	3.5	4.3	4	4.13	3.5	3.5	3.63	3.88	4	3.63	3.63	3.875	4.125
	Jumlah Rerata Total	30.6																			
	Rerata Total	3.83																			
	Kategori	Baik																			

Lampiran.13.b. Data Uji Coba Pemakaian Aspek Materi

NO	Asek yang dinilai	S 1	S 2	S 3	S 4	S 5	S 6	S 7	S 8	S 9	S 10	S 11	S 12	S 13	S 14	S 15	S 16	S 17	S 18	S 19	S 20
1	Kejelasan materi	4	4	5	3	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	3	4	3	3	3	4
2	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4
3	Gambar memperjelas materi	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	2	4	5
4	Materi disajikan secara sederhana dan jelas	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4
5	Materi disajikan secara runtut	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4
Jumlahh rerata skor		21	20	24	19	20	21	16	18	22	22	22	19	19	20	18	22	19	16	18	21
rerata		4.2	4	4.8	3.8	4	4.2	3.2	3.6	4.4	4.4	4.4	3.8	3.8	4	3.6	4.4	3.8	3.2	3.6	4.2
Jumlah Rerata Total		31.8																			
Rerata Total		3.98																			
Kategori		Baik																			

Lampiran.13.c. Data Uji Coba Pemakaian Aspek Pembelajaran

NO	Asek yang dinilai	S 1	S 2	S 3	S 4	S 5	S 6	S 7	S 8	S 9	S 10	S 11	S 12	S 13	S 14	S 15	S 16	S 17	S 18	S 19	S 20
1	Kejelasan petunjuk belajar	4	4	5	3	4	3	3	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
2	Ketersediaan dan kejelasan petunjuk jawaban latihan	4	5	5	3	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
3	Kejelasan petunjuk mengerjakan soal	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4
4	Kesesuaian soal dengan materi	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4
5	Materi mudah dipelajari	5	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	3	4	5	3	3	5	3	5
6	Memahami materi ini bermanfaat dalam pembelajaran	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4
7	Kemudahan memilih sumber belajar	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	3	5	3	3	3	3	3	4	3	3
8	Modul pembelajaran mempermudah mempelajari teknik dalam penc	5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
9	Modul pembelajaran, mempermudah belajar secara mandiri.	5	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	4	3	5	3	4	5	4	4	3
10	Modul pembelajaran, belajar menjadi lebih menyenangkan	4	3	5	5	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4
	Jumlahh rerata skor	44	41	47	36	41	37	42	37	39	43	39	41	34	38	39	39	35	40	38	39
	rerata	4.4	4.1	4.7	3.6	4.1	3.7	4.2	3.7	3.9	4.3	3.9	4.1	3.4	3.8	3.9	3.9	3.5	4	3.8	3.9
	Jumlah Rerata Total																				
	Rerata Total																				
	Kategori																				
	Baik																				

Lampiran.13.d. Data Uji Coba Pemakaian Aspek Keterbacaan

NO	Asek yang dinilai	S 1	S 2	S 3	S 4	S 5	S 6	S 7	S 8	S 9	S 10	S 11	S 12	S 13	S 14	S 15	S 16	S 17	S 18	S 19	S 20
1	Tulisan terbaca dengan jelas	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5
2	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4
3	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3
4	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran	5	3	5	5	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4
5	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	3
Jumlahh rerata skor		22	18	25	21	20	18	19	19	22	20	20	19	17	17	20	21	19	21	20	19
rerata		4.4	3.6	5	4.2	4	3.6	3.8	3.8	4.4	4	4	3.8	3.4	3.4	4	4.2	3.8	4.2	4	3.8
Jumlah Rerata Total		32																			
Rerata Total		4.1																			
Kategori																					

Lampiran.14. Daftar Hadir Uji Coba Produk

**DAFTAR HADIR**

EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN  
MODUL PEMBELAJARAN PENCAK SILAT SEBAGAI SUMBER BELAJAR  
BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	KELAS	TTD
1	DIAN HARI K	Laki - laki	XI IPS 9	1 <i>[Signature]</i>
2	RAMADHAAN SIDIK	Laki - laki	XI IPS 5	2 <i>[Signature]</i>
3	AULIA MARIS S	Perempuan	XI IPS 9	3 <i>Aulia</i>
4	INDAH SUSILOWATI	Perempuan	XI IPS 5	4 <i>[Signature]</i>
5	SEPTIANI WULANDARI	Perempuan	XG	5 <i>Seputian</i>
6	Febri Nugroho	Laki - laki	XE	6 <i>[Signature]</i>
7	Anisa Titis C	Perempuan	XI IPA 1	7 <i>[Signature]</i>
8	Fintia Kunvala	Laki - Laki	XI IPA 1	8 <i>[Signature]</i>

Lampiran.15. Daftar Hadir Uji Coba Pemakaian

**DAFTAR HADIR**

**EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN  
MODUL PEMBELAJARAN PENCAK SILAT SEBAGAI SUMBER BELAJAR  
BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS**

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	KELAS	TTD
1	Bima Andhika Putra	Laki - Laki	XI IPS 4	1 <i>Ani</i>
2	Greas Hanggara Bhima	Laki - Laki	XI IPA 2	2 <i>Dz</i>
3	Adik Nurul Ummah	Perempuan	XI IPS 3	3 <i>Zulfi</i> <i>fb</i>
4	Nawang Wahyu Widhatmara	Laki - Laki	XI IPA 4	4 <i>Ahmad</i>
5	Rezy Susanti H	Perempuan	XI IPA 3	5 <i>Amelia</i>
6	Nurul Dwi M	"	XI IPA 3	6 <i>Hijrah</i>
7	Achmad Jetton Rabilvi	Laki - Laki	XI IPA 1	7 <i>Zulfiqro</i>
8	Ami Zulkham	Laki - Laki	XI IPS 1	8 <i>Amir</i>
9	Larasitha Romadhani	Perempuan	XI IPS 5	9 <i>fat</i>
10	Madwa Ashanti	Perempuan	XI IPS 5	10 <i>Uldin</i>
11	Luthfina Larlatul M	Perempuan	X A	11 <i>Shamimah</i>
12	Istham Romadhani	Perempuan	X A	12 <i>Hijrah</i>
13	Erwin Hidayat	Laki	X E	13 <i>Cla</i>
14	Muh. Iqba Hibatullah	Laki - Laki	X A	14 <i>syah</i>
15	Rahmadhani Shalikhah	Perempuan	X - H	15 <i>Amir</i>
16	Anita Nur A	Perempuan	X - H	16 <i>Amelia</i>
17	Lisa Novita Sari	Perempuan	X - C	17 <i>bisa</i>
18	Andika Ari Pratama	Laki - Laki	X - D	18 <i>Ahmad</i>
19	Arnola Adi S.	Laki	X - H	19 <i>Ami</i>
20	UNGGUN SETYAWAN	LAKI-LAKI	X-F	20 <i>Ustad</i>